

KABUPATEN KAUR DALAM ANGKA KAUR REGENCY IN FIGURES 2021



KABUPATEN KAUR DALAM ANGKA KAUR REGENCY IN FIGURES 2021



KABUPATEN KAUR DALAM ANGKA
Kaur Regency in Figures
2021

ISBN: 978-623-95139-8-6 (ISBN Digital)

No. Publikasi/*Publication Number*: 17040.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.1704

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 250 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kaur

BPS-Statistics of Kaur Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kaur

BPS-Statistics of Kaur Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Kaur

BPS-Statistics of Kaur Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Kaur

BPS-Statistics of Kaur Regency

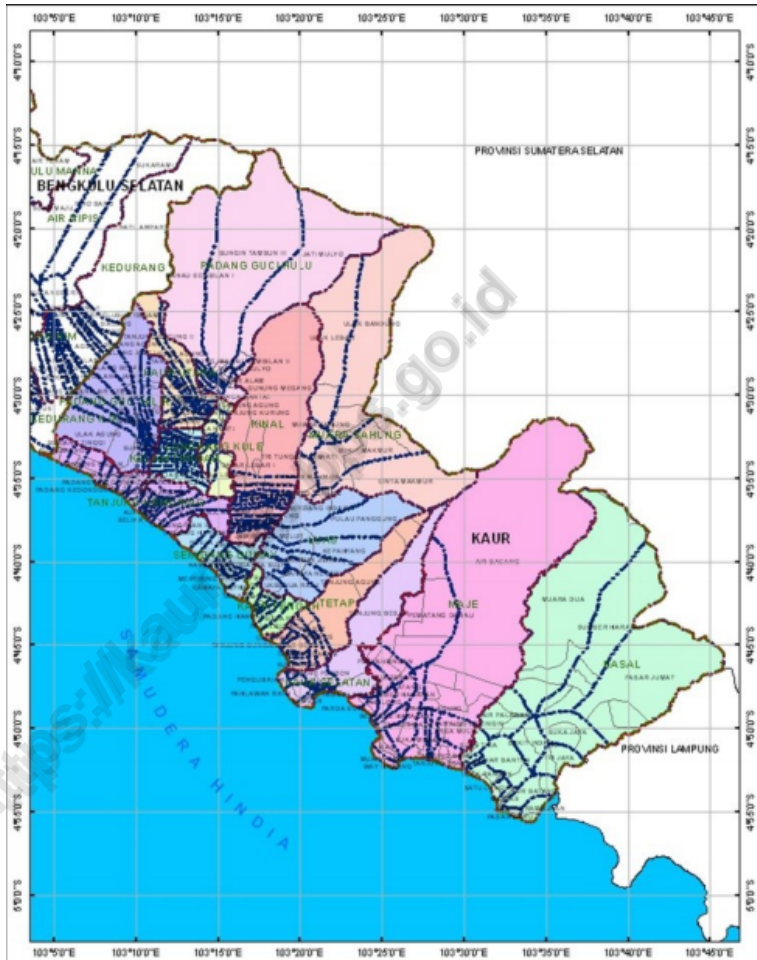
Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kaur/*BPS-Statistics of Kaur Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN KAUR MAP OF KAUR REGENCY



Legenda :

- Batas Desa
- Batas Kecamatan



skala 1 : 400.000
zona 485
Proyeksi Transverse Mercator



BADAN PUSAT STATISTIK
2011

KEPALA BPS KABUPATEN KAUR
CHIEF STATISTICIAN OF KAUR REGENCY



IIN INAYATI, S.ST, M.M



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Kaur Dalam Angka 2021 merupakan serial publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kaur. Publikasi ini menyajikan data/informasi statistik mengenai hasil-hasil pembangunan di wilayah Kabupaten Kaur selama tahun 2020, yang diperlukan dalam rangka evaluasi pembangunan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kaur. Tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Bintuhan, Februari 2021

Kepala BPS
Kabupaten Kaur

lin Inayati, S.ST, M.M



PREFACE

Kaur regency in figure 2021 is an annual publication series which is published by BPS-Statistics of Kaur Regency. This comprehensive publication contains data/statistical information on development outcomes in Kaur Regency during the year 2020, which is needed in the evaluation of development program.

The release of this publication is possible thanks to the assistance and contribution from various governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest gratitude and appreciation.

Genuinely, this publication is far from perfection and might not suit its users' expectation especially governmental planner yet, but we hope this publication could help the government as the complementary tool in Kaur Regency's development plan. We always hoping for constructive comments and suggestions from users in order to improve this publication in the future.

*Bintuhan, Februari 2021
Chief Statistician of
Kaur Regency*

lin Inayati, S.ST, M.M

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	47
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	101
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	145
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	159
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	169
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	181
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	191
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	203
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	209
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	231

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kaur Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kaur Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kaur, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Kaur Station, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2020 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2020</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives’s Members by Political Parties and Sex in Kaur Regency 2020</i>	23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kaur Regency, December 2019 and December 2020 24

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kaur Regency, December 2019 and December 2020 26

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur Regency, December 2019 and December 2020 28

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual XXX Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019 30

2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Kaur Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019 32

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2010 dan 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kaur Regency, 2010 and 2020.....</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaur Regency, 2019.....</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kaur Regency, 2019.....</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaur Regency, 2019</i>	48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	62
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	65
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	66
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	69
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	70

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	77
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	78
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2015– 2020 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kaur Regency, 2015– 2020</i>	81
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kaur Regency, 2019 and 2020</i>	86

4.1.12	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kaur Regency, 2018 and 2019</i>.....</p>	87
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	<p>Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2015–2020 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kaur Regency, 2015–2020</i></p>	90
4.2.2	<p>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Kaur Regency, 2020</i></p>	94
4.2.3	<p>Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Kaur Regency, 2020</i></p>	96
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kaur, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kaur Regency, 2020</i>.....</p>	98
4.3.2	<p>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kaur Regency, 2020</i></p>	99
4.3.3	<p>Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2011–2018 <i>Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster by Subdistrict in Kaur Regency, 2011–2018</i></p>	100

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur, 2015–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2015–2020.....</i>	102
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kaur, 2015–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kaur Regency, 2012–2019.....</i>	103

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY***

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	118
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ton), 2019 dan 2020.....</i>	121
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2019–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2019–2020.....</i>	124
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2019–2020.....</i>	125
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019 and 2020.....</i>	126

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2019 and 2020</i>	128
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2019–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019–2020</i>	130
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2019–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2019–2020</i>	131
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2020</i>	132
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai), 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (stalks), 2020</i>	134
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m ²), 2019–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019–2020</i>	136
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai), 2019–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kaur Regency (stalks), 2019–2020</i>	137
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kwintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	138
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kaur, 2019–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kaur Regency (ton), 2019–2020</i>	140

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (Ribu ha), 2019-2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (thousand ha), 2019-2020.....</i>	142
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (Ribu ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (Thousand ton), 2019-2020</i>	145

**5.3 TANAMAN PANGAN
CROPS**

5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Kaur, 2019-2020 <i>Harvest Area and Production of Crops in Kaur Regency, 2019-2020</i>	148
-------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY,
MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kaur Regency, 2020.....</i>	161
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2020.....</i>	162

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2019.....</i>	171
-----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

7.1	Jumlah Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2019 <i>Number of Hotel and other living-rent accomodations by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2019</i>	172
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kaur (km), 2019–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Kaur Regency (km), 2019–2020</i>	180
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2019–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2019–2020</i>	181
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2019–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kaur Regency (km), 2019–2020</i>	182
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kaur Regency, 2019–2020</i>	183
8.2.1	Jumlah Menara Operator Seluler Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019–2020 <i>Number of Cellular Tower Services by Subdistrict in Kaur Regency, 2019–2020</i>	184

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kaur Regency, 2018–2019</i>	192
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kaur Regency, 2019</i>	193
9.2	Jumlah Bank Menurut Kelompok dan Jenis Bank di Kabupaten Kaur, 2015-2020 <i>Number of Bank by Group and Kind of Bank in Kaur Regency, 2015-2020</i>	194
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kaur Regency, 2019 and 2020</i>	203
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kaur Regency, 2019 and 2020</i>	204
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kaur Regency, 2019 and 2020</i>	205
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2019-2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2019-2020</i>	212

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	225
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	227
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency, 2016–2020.....</i>	229
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (percent), 2017–2020</i>	231
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (million rupiahs), 2016–2020.....</i>	232
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (million rupiahs), 2016–2020</i>	234
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020</i>	243

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2016–2020</i>	244
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020</i>	245
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2016–2020</i>	246

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2	Tinggi Wilayah menurut Kecamatan (mdpl), 2020 <i>Altitude of Subdistrict (m a.s.l), 2020</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan, 2019 dan 2020 <i>Number of Civil Servant by Educational Level, 2019 and 2020</i>	20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur Regency, 2019 and 2020</i>	21
3.1	Penduduk Kabupaten Kaur menurut Kecamatan (ribu), 2010 dan 2020 <i>Population of Kaur Regency by Subdistrict (thousand), 2010 and 2020</i>	40
3.2	Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan, 2010 dan 2020 <i>Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2020</i>	41
4.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kaur tahun 2020 <i>Number of Health Human Resources in Kaur Regency Year 2020</i>	60
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur Tahun, 2015-2020 <i>Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2015-2020</i>	61
5.1	Produksi Sayuran Buah Semusim, Tanaman Biofarmaka, dan Buah Sayuran Tahunan (Ton), 2019-2020 <i>Production of Seosanal Vegetables and Fruits, Medicinal Plants, and annual Fruits and Vegetables (Tone), 2019-2020</i>	116

5.2	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (Ribu Ton), 2020 <i>Production of Estate by Type of Crops in Kaur Regency (Thousand Tone), 2020</i>	117
6.1	Produksi dan Distribusi Listrik PLN di Kabupaten Kaur, 2020 <i>Electricity of Production and Distribution PLN in Kaur Regency, 2020 ...</i>	159
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kaur, 2016-2020 <i>Number of Electricity in Kaur Regency, 2016-2020</i>	160
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Kaur, 2016-2020 Number of Restaurants in Kaur Regency, 2016-2019.....	169
7.2	Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Kaur, 2019-2020 Number of Hotel dan Others Living-Rent Accomodation in 2019-2020	170
8.1	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (%), 2020 <i>Length of Road by Type of Road Surface in Kaur Regency (%), 2020</i>	178
8.2	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (%), 2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kaur Regency (%), 2020</i>	179
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Kaur, 2018-2019 <i>Number of Active Cooperative in Kaur Regency, 2018-2019</i>	190
9.2	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Kaur Regency, 2019.</i>	191
10.1	Distribusi Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan di Kabupaten Kaur (Ribu Rupiah), 2020 <i>Distribution of Population Per Capita by Spending Group in a Month in Kaur Regency (Thousand Rupiahs), 2020</i>	201
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2020 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Type (rupiahs) in Kaur Regency, 2020	202

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2019..</i>	211
12.1	Distribusi PDRB ADHB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur, 2019 <i>Distribution of GRDP at Current Market Place in Kaur Regency, 2019....</i>	223
12.2	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Kabupaten Kaur dan 3 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan Tertinggi, 2017-2019 <i>Growth Rate of GDRP in Kaur Regency and 3 Industry with Highest Growth Rate at 2010 Constant Market Place, 2017-2019</i>	224
13.1	Perkembangan IPM Kabupaten Kaur, 2016-2020 <i>HDI Development of Kaur Regency, 2016-2020.....</i>	241
13.2	Perbandingan IPM antar Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2020 <i>HDI Comparison Between Regencies/Municipalities in Bengkulu Province, 2020</i>	241
13.3	Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2019-2020 <i>Number Of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2019-2020</i>	242
13.4	Distribusi Penduduk Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota (Ribu Jiwa), 2020 <i>Population Distribution by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Thousand People), 2020</i>	242

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH KABUPATEN KAUR

Total area of Kaur Regency

2 365,00 km²
sq.km

58,00 km

**KECAMATAN DENGAN
JARAK IBUKOTA
KECAMATAN TERJAUH**

*Subdistrict with the farthest distance
from Regency Capital*

Lungkang Kule

287 mdpl
masl

**KECAMATAN DENGAN
LETAK TERTINGGI**

Subdistrict with the highest location

519,92 km²
sq.km

**KECAMATAN
TERLUAS**

Subdistrict with the largest area

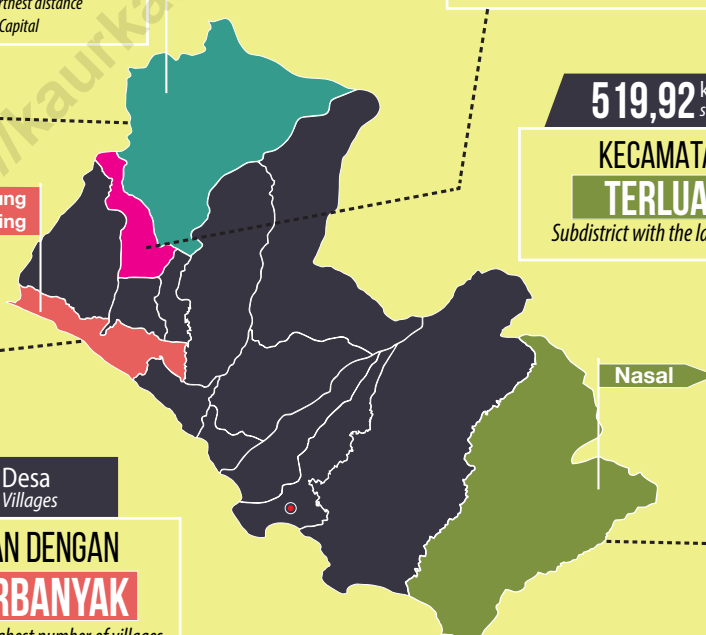
Tanjung
Kemuning

Nasal

20 Desa
Villages

**KECAMATAN DENGAN
DESA TERBANYAK**

Subdistrict with the highest number of villages



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Kaur terletak antara 4015'8,21" - 4055'27,27" Lintang Selatan dan 10304'8,76" - 103046'50,12" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kaur memiliki batas-batas:
 - Utara – Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lahat;
 - Selatan – Kabupaten Pesisir Barat;
 - Barat - Samudera Hindia;
 - Timur - Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Kabupaten Kaur terdiri dari 15 kecamatan, 192 desa dan 3 kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Nasal yang terdiri dari 17 desa.
 - Kecamatan Maje yang terdiri dari 19 desa
 - Kecamatan Kaur Selatan yang terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Tetap yang terdiri dari 12 desa.
 - Kecamatan Kaur Tengah yang terdiri dari 8 desa dan 1 Kelurahan.
 - Kecamatan Kinal yang terdiri dari 14 desa.
 - Kecamatan Semidang Gumay yang terdiri dari 13 desa.
 - Kecamatan Muara Sahung yang terdiri dari 7 desa.
 - Kecamatan Luas yang terdiri dari 12 desa.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kaur Regency is located between 4015'8,21" - 4055'27,27" South latitude, and between 10304'8,76" - 103046'50,12" East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Kaur Regency has boundaries as follows:*
 - *North - South Bengkulu regency dan Lahat Regency;*
 - *South - West Pesisir Regency;*
 - *West - Indian Ocean;*
 - *East - Ogan Komering Ulu Regency.*
3. *Kaur Regency has 15 subdistrict, 192 villages and 3 kelurahan. These include:*
 - *Nasal consisting of 17 villages.*
 - *Maje consisting of 19 villages.*
 - *Kaur Selatan consisting of 18 villages and 1 kelurahan*
 - *Tetap consisting of 12 villages.*
 - *Kaur Tengah consisting of 8 villages and 1 kelurahan*
 - *Kinal consisting of 14 villages.*
 - *Semidang Gumay consisting of 13 villages.*
 - *Muara Sahung consisting of 7 villages.*
 - *Luas consisting of 12 villages.*
 - *Tanjung Kemuning consisting of 20 villages.*
 - *Lungkang Kule consisting of 9 villages.*
 - *Kaur Utara consisting of 10 villages and 1 kelurahan*
 - *Padang Guci Hulu consisting of*

- Kecamatan Tanjung Kemuning yang terdiri dari 20 desa
 - Kecamatan Lungkang Kule yang terdiri dari 9 desa.
 - Kecamatan Kaur Utara yang terdiri dari 10 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Padang Guci Hulu yang terdiri dari 11 desa.
 - Kecamatan Padang Guci Hilir yang terdiri dari 9 desa.
 - Kecamatan Kalam Tengah yang terdiri dari 13 desa.
- 11 villages.
- Padang Guci Hilir consisting of 9 villages.
 - Kalam Tengah consisting of 13 villages.
4. Hujan adalah titik-titik air di udara atau awan yang sudah terlalu berat karena kandungan airnya sudah sangat banyak, sehingga akan jatuh kembali ke permukaan bumi sebagai hujan (presipitasi). Alat untuk mengukur hujan adalah fluviometer.
 4. *Rain is water droplets in the air or a cloud that is too heavy because the water content is already very much, so it will fall back to the earth's surface as rain (precipitation). Tools to measure rainfall is fluviometer.*
 5. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m². Satuan curah hujan yang digunakan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) adalah millimeter (mm). Curah hujan dihitung dengan satuan mm, yaitu air yang tertampung pada area seluas 1m x 1m (m²). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak 1mmx1mx1m = 0,001 m³ = 1 liter.
 5. *Rainfall is the thickness of the rainwater collected in an area of 1 m². Unit precipitation used Meteorology and Geophysics Agency (BMKG) is millimeters (mm). Rainfall is calculated in mm, ie water being stored in an area of 1m x 1m (m²). So rainfall of 1 mm is the amount of water that fell from the sky as much as 1mmx1mx1m = 0,001 m³ = 1 liter.*

ULASAN

Kabupaten Kaur terletak di ujung selatan Provinsi Bengkulu. Luas wilayah kabupaten Kaur mencapai lebih kurang 2.365 kilometer persegi. Secara astronomis, Kabupaten Kaur terletak antara 4015'8,21" - 4055'27,27" Lintang Selatan dan 10304'8,76" - 103046'50,12" Bujur Timur. Sementara jika dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Kaur di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lahat, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat, di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten OKU.

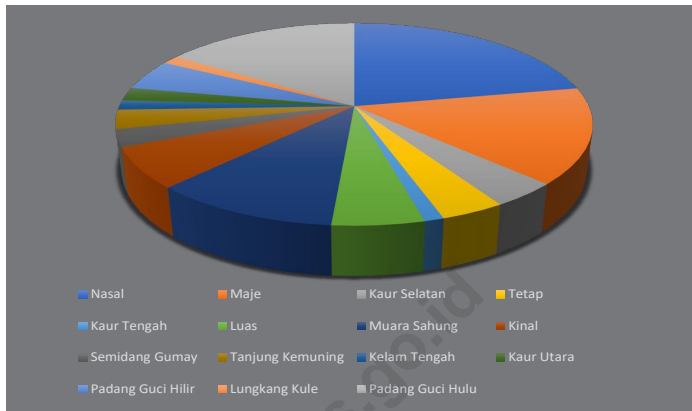
Musim yang terjadi di wilayah Kabupaten Kaur sebagaimana wilayah lainnya di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan yang terjadi di bulan Desember-Maret dan musim kemarau yang terjadi di bulan Juni-September. Sementara pada bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan masa peralihan atau pancaroba. Jumlah curah hujan di Kabupaten Kaur sebesar 3.595 mm, sedangkan jumlah hari hujan di Kabupaten kaur selama 208 hari.

DESCRIPTION

Kaur Regency is located in the south end of Bengkulu Province. The total area of Kaur Regency reaches approximately 2.365 square kilometers. Astronomically, Kaur Regency is located between 4015'8,21" - 4055'27,27" South latitude, and between 10304'8,76" - 103046'50,12" East longitude. Meanwhile, if viewed from its geographical position, on the north side Kaur Regency shares borders with South Bengkulu Regency and Lahat Regency, on the south side with West Pesisir Regency on the west side with Indian Ocean, and on the east side with the Ogan Komering Ulu Regency.

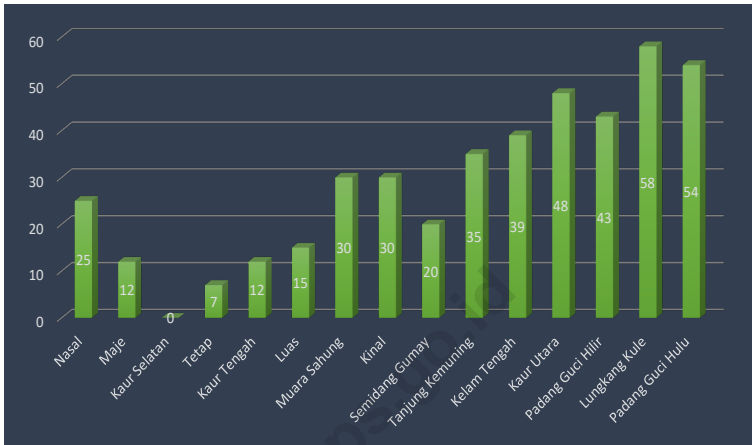
The season that happened in the Kaur Regency as the other regions in Indonesia are two seasons: the rainy season which occurs in December to March and the dry season which occurs in June to September. While in April to May and October to November is a transition. The number of rainfall in Kaur Regency is 3.595 mm, while the number of rainy days in Kaur Regency is 208 days.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2 Tinggi Wilayah menurut Kecamatan (mdpl) , 2020
Figures 1.2 Altitude of Subdistrict (m a.s.l), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/
 Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kaur Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Nasal	Merpas	519,92
Maje	Linau	361,04
Kaur Selatan	Bintuhan	92,75
Tetap	Tetap	87,92
Kaur Tengah	Tanjung Iman	26,40
Luas	Benua Ratu	124,88
Muara Sahung	Ulak Lebar	256,00
Kinal	Tanjung Baru	154,03
Semidang Gumay	Mentiring	64,91
Tanjung Kemuning	Tanjung Kemuning	72,91
Kelam Tengah	Rigangan I	35,84
Kaur Utara	Simpang Tiga	49,80
Padang Guci Hilir	Gunung Kaya	115,96
Lungkang Kule	Sukananti	32,00
Padang Guci Hulu	Bungin Tambun	370,64
Kabupaten Kaur	Bintuhan	2 365,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Nasal	21,98	–
Maje	15,27	–
Kaur Selatan	3,92	–
Tetap	3,72	–
Kaur Tengah	1,12	–
Luas	5,28	–
Muara Sahung	10,82	–
Kinal	6,51	–
Semidang Gumay	2,74	–
Tanjung Kemuning	3,08	–
Kelam Tengah	1,52	–
Kaur Utara	2,11	–
Padang Guci Hilir	4,90	–
Lungkang Kule	1,35	–
Padang Guci Hulu	15,67	–
Kabupaten Kaur	100,00	–

Catatan/*Note*: 1 Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

2 Berdasarkan Informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on Information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
Kantor Pertanahan Kabupaten Kaur/*Regional Land Office of Kaur Regency*
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kaur Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Nasal	25	25,00
Maje	56	12,00
Kaur Selatan	50	0,00
Tetap	43	7,00
Kaur Tengah	68	12,00
Luas	132	15,00
Muara Sahung	237	30,00
Kinal	90	30,00
Semidang Gumay	57	20,00
Tanjung Kemuning	76	35,00
Kelam Tengah	165	39,00
Kaur Utara	193	48,00
Padang Guci Hilir	93	43,00
Lungkang Kule	195	58,00
Padang Guci Hulu	287	54,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Kaur, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements at Kaur Station, 2020**

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten Kaur/ Kaur Regency	3595	208	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Bengkulu/
Climate, Meteorology and Geophysics Bengkulu Station

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019

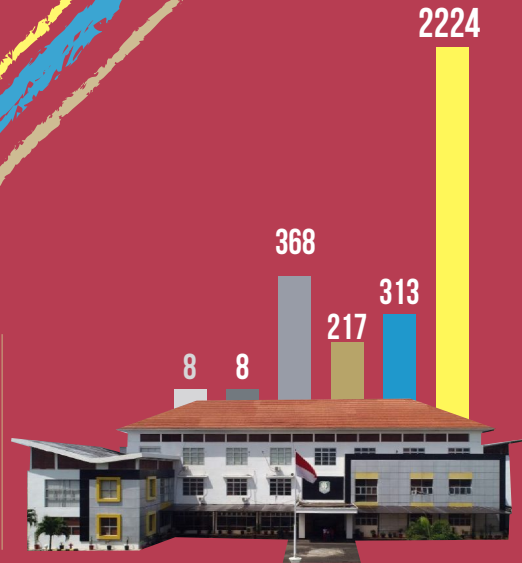
1635 jiwa
people



1496 jiwa
people



- D IV, S1, S2, S3
- Diploma III
- Diploma I, II
- SMA/Sederajat
- SMP/Sederajat
- Sampai dengan SD



Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 3. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desadesa atau kelurahan-kelurahan. Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat.
 4. Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia
1. *The village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected by the Government administration system of the Republic of Indonesia (Constitution No. 6 of 2014 concerning Villages).*
 2. *Urban Community is an area that is led by a headman as the district and town or area under the subdistrict (Constitution No. 32 of 2004 on Regional Government).*
 3. *Sub-District is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Subdistrict consists of the villages or kelurahan. Position sub-district is the district/city as the technical cantonal who have certain work areas and is led by the district head .*
 4. *Regency is the division of administrative regions in Indonesia*

setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum baik kabupaten maupun kota memiliki wewenang yang sama.

5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 6. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
 7. Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 8. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
 9. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan
5. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 6. *State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.*
 7. *ASN servants are civil servants and government employees with work agreement raised by the staff development officer and was assigned a public office or entrusted with other countries and are paid based on the legislation .*
 8. *Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain requirements, was appointed as an employee of the ASN regularly by the staff development officer position in government.*
 9. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.*

pemerintah desa.

10. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

10. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/ municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistik menjadi desentralistik melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/ kota di seluruh Indonesia.

Seiring dengan hal tersebut, di Kabupaten Kaur juga mengalami pemekaran kecamatan. Tujuan dari pemekaran ini adalah agar pelayanan pemerintah kepada masyarakat lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempercepat pembangunan daerah. Sampai dengan tahun 2020 Kabupaten Kaur terdiri dari 15 kecamatan dan 195 desa/kelurahan.

Pemilihan umum tahun 2020 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 25 orang dari 12 partai politik. Partai Golongan Karya (GOLKAR) merupakan partai terbesar dengan 6 anggota yang menduduki kursi legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kaur, kemudian disusul Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dengan jumlah 3 anggota legislatif. Komposisi anggota legislatif didominasi laki-laki sebanyak 23 orang, dan perempuan hanya 2 orang.

DESCRIPTION

The changes in the Government's Administration from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Along with that matter, in the Kaur Regency there are also districts divisions. The purpose of this division is to make public services run more effectively and efficiently, which is expected to accelerate regional development. Up to 2020 Kaur Regency consists of 15 districts and 195 villages/sub-districts.

The general election in 2020 resulted in 25 legislators from 12 political parties. Partai Golongan Karya (GOLKAR) is the largest party with 6 members occupying legislative seats in The Regional House of Representatives (DPRD) of Kaur Regency, followed by the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) with 3 legislators. The composition of legislators is dominated by 23 males, leaving women with 2 seats.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, Dinas-dinas, dan Badan/ Inspektorat/ Kantor/ Unit Organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kaur.

Pada tahun 2020, jumlah ASN di lingkungan Pemda Kabupaten Kaur sejumlah 3.138 orang yang terdiri dari 1.605 pegawai laki-laki dan 1.533 pegawai perempuan.

Bila dilihat dari struktur golongan kepangkatan, sebagian besar ASN berada pada golongan III dengan persentase 68,07 persen. Secara berurutan persentase golongan IV, III, II, dan I masing-masing 19,60 persen, 68,07 persen, 12,08 persen, dan 0,25 persen.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar ASN di Pemda Kabupaten Kaur berpendidikan D-IV/Sarjana/ Doktor/ Ph.D dan SLTA dengan persentase 70,87 persen dan 11,73 persen. Sedangkan pendidikan terendah adalah Sampai dengan SD dengan persentase sebesar 0,25 persen.

Civilian State Employees (PNS) that has now been changed into Civilian State Apparatus (ASN) are categorized into three groups, namely Regional Secretariat, Services, and Unit of Agencies/ Inspectorates/ Offices/ Organizations. These three groups are working in the Local Government (Pemda) of Kaur Regency.

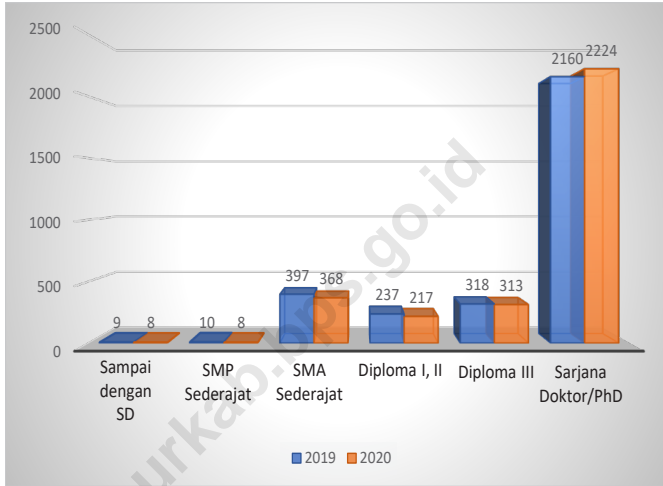
In 2020, the number of ASN in the Pemda of Kaur Regency is 3.138; 1.605 male employees and 1.533 female.

In terms of the structure of rank classes, most of ASN are in class III with a percentage of 68,07 percent. Sequentially the percentages of class IV, III, II and I are respectively 19,60 percent, 68,07 percent, 12,08 percent and 0.25 percent.

Based on the level of education attained, most of education levels of ASN in the Pemda of Kaur Regency are University Graduates and Senior High School with the percentages of 70,87 percent and 11,73 percent, respectively. While the lowest education level is until primary school with the percentage of 0.25 percent.

Gambar
Figures 2.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut tingkat Pendidikan, 2019 dan 2020
Number of Civil Servant by Educational Level, 2019 and 2020

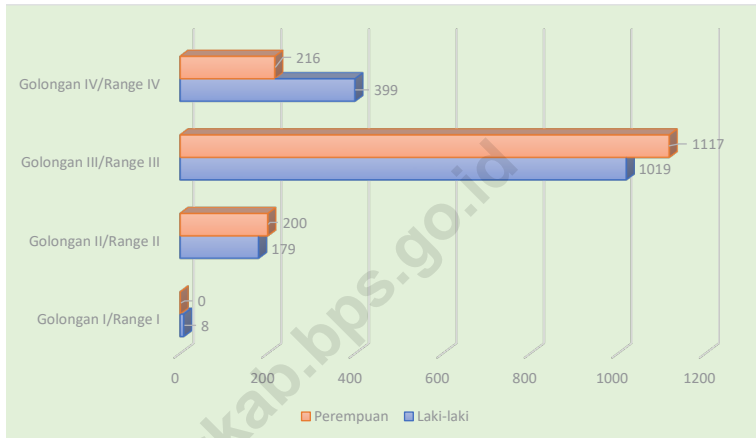


Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/
Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur,
2019 dan 2020**

*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur
Regency, 2019 and 2020*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Kaur/
Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Kaur Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2020
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2020*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	17	17	17	17	17
Maje	19	19	19	19	19
Kaur Selatan	19	19	19	19	19
Tetap	12	12	12	12	12
Kaur Tengah	9	9	9	9	9
Luas	12	12	12	12	12
Muara Sahung	7	7	7	7	7
Kinal	14	14	14	14	14
Semidang Gumay	13	13	13	13	13
Tanjung Kemuning	20	20	20	20	20
Kelam Tengah	13	13	13	13	13
Kaur Utara	11	11	11	11	11
Padang Guci Hilir	9	9	9	9	9
Lungkang Kule	9	9	9	9	9
Padang Guci Hulu	11	11	11	11	11
Kabupaten Kaur	195	195	195	195	195

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kaur Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan Karya (GOLKAR)	5	1	6
Partai Amanat Nasional (PAN)	2	0	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3	0	3
Demokrat	2	0	2
Partai Kesatuan Bangsa (PKB)	1	0	1
Nasional Demokrat (NASDEM)	2	0	2
Persatuan Indonesia (PERINDO)	1	0	1
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	0	1
Partai Bulan Bintang (PBB)	1	1	2
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	0	2
Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	1	0	1
Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	0	2
Kabupaten Kaur	23	2	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Politik dan Keamanan (POLKAM) Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur, 2020

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kaur Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	730	1014	1744
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	464	302	766
Struktural/Structural	429	191	620
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	275	165	440
Eselon III/3rd Echelon	123	24	147
Eselon II/2nd Echelon	31	2	33
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural	419	188	607
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	267	164	431
Eselon III/3rd Echelon	123	23	146
Eselon II/2nd Echelon	29	1	30
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kaur Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	397
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	237
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	318
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 160
Jumlah/Total	3 131

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	8
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	368
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	217
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	313
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 224
Jumlah/Total	3 138

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 2.3.3**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, Desember 2019 dan Desember 2020****Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur Regency, December 2019 and December 2020**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	–	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	–	–	–
3. I/C (Juru)	2	–	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	–	5
Golongan I/Range I	9	0	9
5. II/A (Pengatur Muda)	22	15	37
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	30	22	52
7. II/C (Pengatur)	90	135	225
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	60	40	100
Golongan II/Range II	202	212	414
9. III/A (Penata Muda)	205	244	449
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	230	253	483
11. III/C (Penata)	313	330	643
12. III/D (Penata Tingkat I)	264	240	504
Golongan III/Range III	1 012	1 067	2 079
13. IV/A (Pembina)	338	201	539
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	54	15	69
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	1	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	412	217	629
Jumlah/Total	1 635	1 496	3 131

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	–	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	–	–	–
3. I/C (Juru)	2	–	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	–	4
Golongan I/Range I	8	–	8
5. II/A (Pengatur Muda)	15	9	24
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	24	23	47
7. II/C (Pengatur)	78	45	123
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	62	123	185
Golongan II/Range II	179	200	379
9. III/A (Penata Muda)	213	273	486
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	218	222	440
11. III/C (Penata)	304	341	645
12. III/D (Penata Tingkat I)	284	281	565
Golongan III/Range III	1 019	1 117	2 136
13. IV/A (Pembina)	298	176	474
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	81	39	120
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	1	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	399	216	615
Jumlah/Total	1605	1 533	3 138

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Kaur Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	34 095 560,8	38 313 752,0
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	7 913 573,1	6 233 715,3
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	9 493 851,7	1 715 586,7
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 839 000,1	2 762 710,3
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	13 849 136,0	27 601 739,7
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	669 635 001,4	564 143 955,2
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	13 676 828,2	8 827 155,8
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	7 124 149,6	4 547 822,7
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	441 587 141,0	433 937 043,0
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	207 246 882,5	116 831 933,7
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	201 238 836,6	163 983 437,3
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	17 950 443,7	18 684 954,3
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	69 099 722,7	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	114 188 697,1	145 298 483,0
Jumlah/Total	904 969 425,8	766 441 144,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	38 688 344,2	32.402.378,1
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	9 392 806,6	9.820.056,4
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 487 224,2	1.262.202,5
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2 416 194,3	1.556.510,4
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	25 392 119,1	19.763.608,8
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	551 555 371,5	619.239.550,9
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	6 257 944,4	13.861.503,0
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6 279 328,2	7.824.557,0
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	435 518 398,0	453.279.047,0
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	103 499 700,9	152.099.000,9
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	160 293 080,0	167.594.302,7
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	6.322.432,0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	21 075 655,6	15.133.974,7
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	9 250 000,0	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	129 967 424,4	146.137.896,0
Jumlah/Total	750 536 795,7	819.236.231,7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah 2016-2019

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Kaur Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	398 831 001,8	436 209 032,0
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	256 934 458,5	262 808 855,3
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	140 459 115,9	174 485,5
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	398 433 608,4	173 225 691,2
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	493 250 817,7	349 487 298,0
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	204 397 531,9	188 430 374,3
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	288 853 285,8	161 056 923,7
Jumlah/Total	892 801 819,5	785 696 330,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	407 824 129,5	456 779 095,1
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	248 811 417,5	257 536 524,0
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	2 055 200,0	5 302 140,0
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	156 957 512,0	193 940 431,1
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	330 132 540,3	357 639 131,7
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	16 299 493,2	13 036 090,5
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	222 765 338,5	225 986 920,6
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	91 067 708,6	118 616 119,6
Jumlah/<i>Total</i>	737 956 669,8	814 418 225,8

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah 2016-2019

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KAUR TAHUN 2020

Population of Kaur Regency, 2020



126,5 ribu jiwa
thousand people

200 jiwa/ km
people/ sq.km

KECAMATAN DENGAN
PENDUDUK TERPADAT

The most densely populated subdistrict

Kelam Tengah

15,6 ribu jiwa
thousand people

KECAMATAN DENGAN
**JUMLAH PENDUDUK
TERBANYAK**

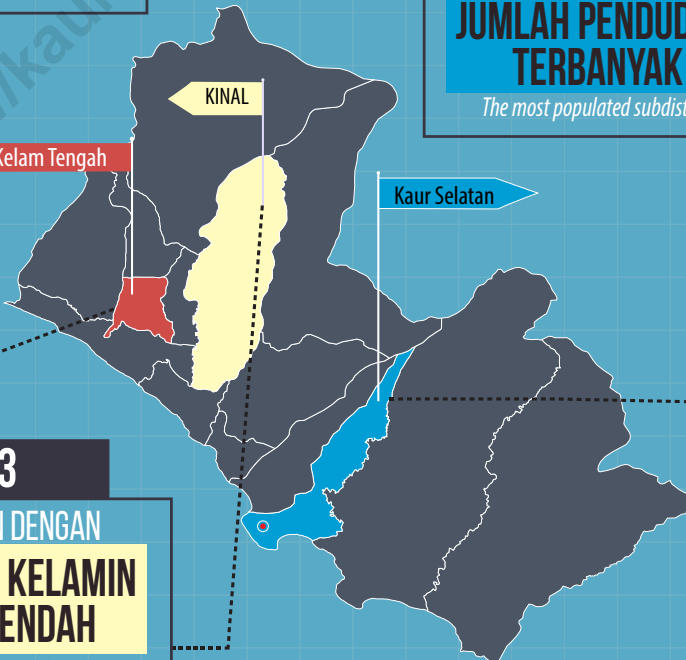
The most populated subdistrict

Kaur Selatan

103

KECAMATAN DENGAN
**RASIO JENIS KELAMIN
PALING RENDAH**

Subdistrict with the lowest population sex ratio



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> |
| <p>2. Penduduk Kabupaten Kaur adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kabupaten Kaur selama 1 Tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun di Kabupaten Kaur tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>2. <i>The population of Kaur Regency are all residents of the entire territory of Kaur Regency who have stayed for one year or longer, and those who intended to stay more than one year even though their length of stay is less than one year.</i></p> |
| <p>3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.</i></p> |
| <p>4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>4. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>5. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>5. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |

6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976. Pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *The main source of employment data is the National Labor Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information / employment data. Sakernas was first held in 1976. Sakernas data collection is conducted semi-annually in February (Semester I) and August (Semester II).*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Kaur berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 sebanyak 126.551 jiwa yang terdiri atas 65.238 jiwa penduduk laki-laki dan 61.313 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kabupaten Kaur mengalami pertumbuhan sebesar 1,56 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106. Kecamatan terpadat di Kabupaten Kaur adalah Kecamatan Kalam Tengah dengan kepadatan penduduk 200 jiwa per kilometer persegi. Kecamatan terpadat bergeser dari semula kecamatan Padang Guci Hulu pada tahun 2010 dengan kepadatan penduduk 176 jiwa per kilometer persegi.

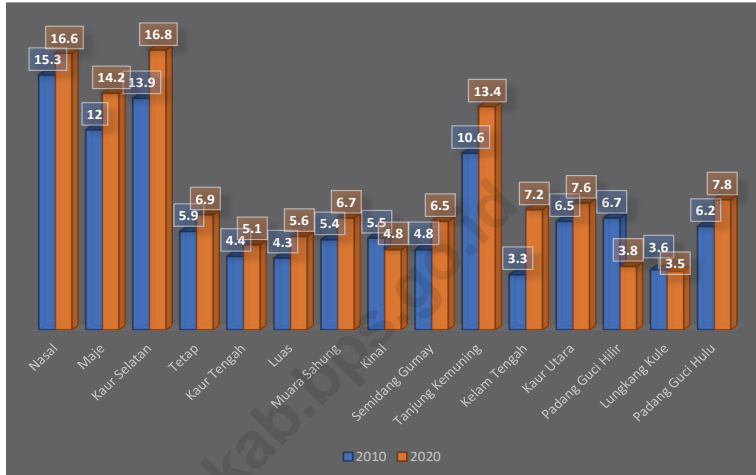
Sementara itu, kecamatan paling banyak penduduknya bergeser dari Kecamatan Nasal pada tahun 2010 menjadi Kecamatan Kaur Selatan pada tahun 2020. Persentasenya terhadap total penduduk Kabupaten Kaur berturut-turut 14,08 persen dan 13,24 persen. Pada tahun 2020, penduduk Kecamatan Nasal hanya 13,15 persen dari total penduduk Kabupaten Kaur. Ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduk Kecamatan Kaur Selatan lebih besar, yaitu 1,72 persen pertahun dibandingkan pertumbuhan penduduk Kecamatan Nasal yang hanya dikisaran 0,90 persen per tahun.

DESCRIPTION

Kaur Regency population based on 2020 Population Census were 126.551 thousand people consisting of 65.238 residents of the male and 61.313 female population people. Compares with a total Population in 2010, the Population growth of Kaur Regency are 1.56 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2020 the male population towards the female population are 106. The most populous district in Kaur Regency is Kalam Tengah District at 200 residents persquare kilometers. The most populous district shifted from Padang Guci Hulu District in 2010 with a population density of 176 people per square kilometer.

Meanwhile, the most populated districts shifted from Nasal District in 2010 to Kaur Selatan District in 2020. The percentages of the total population of Kaur Regency are 14.08 percent and 13.24 percent, respectively. In 2020, the population of Nasal District is only 13.15 percent of the total population of Kaur Regency. This is because the population growth in Kaur Selatan District is greater, 1.72 percent per year compared to the population growth in Nasal District which is only around 0.90 percent per year.

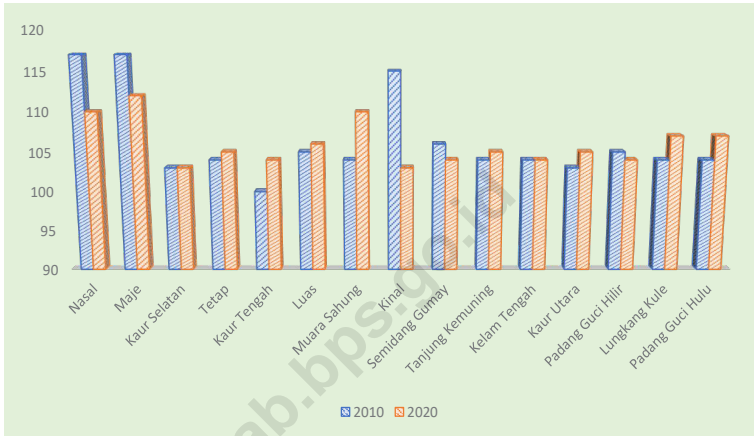
Gambar 3.1 Penduduk Kabupaten Kaur menurut Kecamatan (ribu), 2010 dan 2020
Figures 3.1 Population of Kaur Regency by Subdistrict (thousand), 2010 and 2020



Sumber/Source : BPS, Hasil Sensus Penduduk 2010 dan 2020 (per September 2020)
 BPS, Population Census Result 2010 and 2020 (at September 2020)

Gambar 3.2
Figures

Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan, 2010 dan 2020
Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2020



Sumber/Source : BPS, Hasil Sensus Penduduk 2010 dan 2020 (per September 2020)
BPS, Population Census Result 2010 and 2020 (at September 2020)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kaur Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010 dan 2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010 and 2020	
	2010	2020	2010	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	15,3	16,6	1,38	0,90
Maje	12,0	14,2	1,38	1,71
Kaur Selatan	13,9	16,8	1,38	1,72
Tetap	5,9	6,9	1,38	1,60
Kaur Tengah	4,4	5,1	1,38	1,43
Luas	4,3	5,6	1,38	1,52
Muara Sahung	5,4	6,7	1,38	2,01
Kinal	5,5	4,8	1,38	1,24
Semidang Gumay	4,8	6,5	1,38	1,87
Tanjung Kemuning	10,6	13,4	1,38	2,34
Kelam Tengah	3,3	7,2	1,38	1,45
Kaur Utara	6,5	7,6	1,38	1,67
Padang Guci Hilir	6,7	3,8	1,38	0,67
Lunggang Kule	3,6	3,5	1,38	1,54
Padang Guci Hulu	6,2	7,8	1,38	0,73
Kabupaten Kaur	108,4	126,5	1,38	1,56
Hasil Registrasi/Registration Result		135,2		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	107,9	122,5		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010	2020	2010	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	14,08	13,15	30	32
Maje	11,05	11,21	34	39
Kaur Selatan	12,85	13,24	152	181
Tetap	5,44	5,46	68	79
Kaur Tengah	4,05	3,99	169	191
Luas	3,96	4,45	28	45
Muara Sahung	5,01	5,29	85	26
Kinal	5,06	3,83	22	31
Semidang Gumay	4,48	5,16	39	101
Tanjung Kemuning	9,82	10,61	148	184
Kelam Tengah	3,00	5,68	103	200
Kaur Utara	5,96	6,02	132	153
Padang Guci Hilir	6,16	3,04	18	33
Lunggang Kule	3,33	2,75	32	109
Padang Guci Hulu	5,75	6,13	176	21
Kabupaten Kaur	100,00	100,00	46	54
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	100,00		57
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100,00	100,00	46	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010	2020
(1)	(11)	(12)
Nasal	117	110
Maje	117	112
Kaur Selatan	103	103
Tetap	104	105
Kaur Tengah	100	104
Luas	105	106
Muara Sahung	104	110
Kinal	115	103
Semidang Gumay	106	104
Tanjung Kemuning	104	105
Kelam Tengah	104	104
Kaur Utara	103	105
Padang Guci Hilir	105	104
Lunggang Kule	104	107
Padang Guci Hulu	104	107
Kabupaten Kaur	107	106
Hasil Registrasi/Registration Result		107
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	107	106

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Hasil Sensus Penduduk 2020 (per September 2020) / Population Census Result 2020 (at September 2020)
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaur (Semester II, Desember 2020)/Population and Civil Registration Agency of kaur Regency (2nd Semester, December 2020)

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaur Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	38 680	24 859	63 539
Bekerja/ <i>Working</i>	37 694	24 037	61 731
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	986	822	1 808
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6 224	16 735	22 959
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 364	3 003	5 367
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	854	12 487	13 341
Lainnya/ <i>Others</i>	3 006	1 245	4 251
Jumlah/Total	44 904	41 594	86 498

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kaur Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	26 128	0	26 128	100
1	14 752	248	15 000	98,35
2	15 476	1 262	16 738	92,46
3	5 375	298	5 673	97,75
Jumlah/Total	61 731	1 808	63 539	97,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9 441	35 469	73,66
1	5 420	20 420	72,24
2	6 048	22 786	67,92
3	2 050	7 723	69,60
Jumlah/Total	22 959	86 498	71,40

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaur Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 717	3 977	9 694
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	13 013	4 275	17 288
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 543	589	2 132
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 876	4 748	14 624
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5 513	3 301	8 814
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 032	7 147	9 179
Jumlah/Total	37 694	24 037	61 731

Catatan/Note: ...

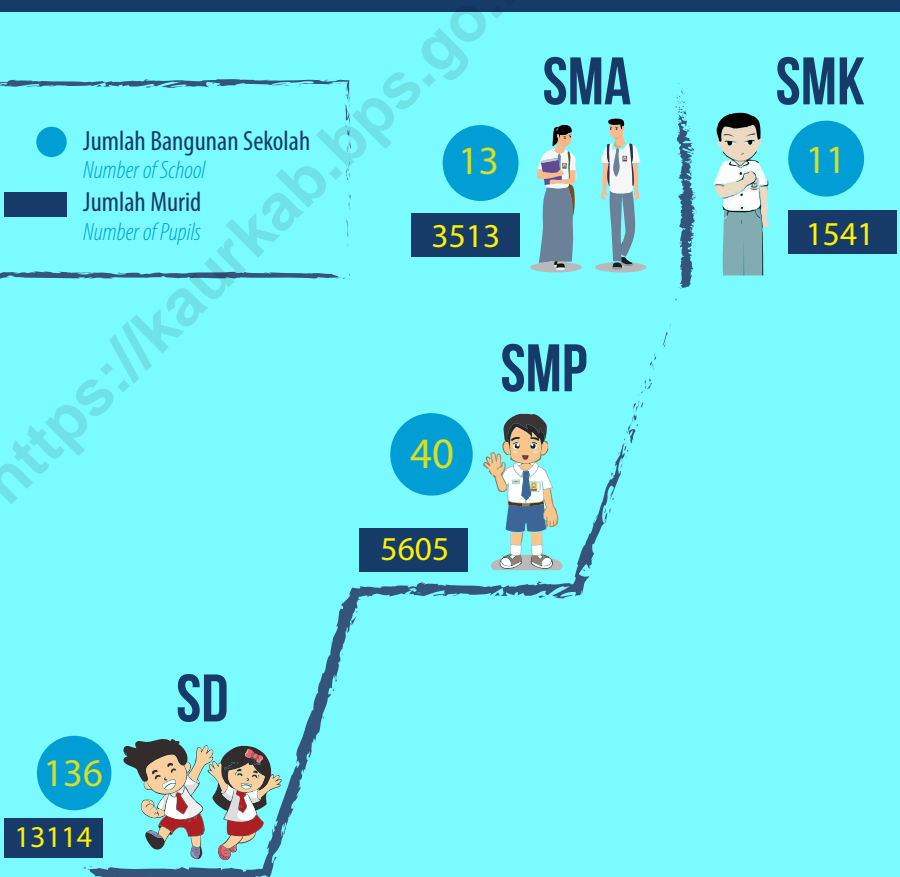
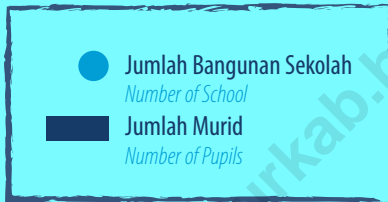
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

JUMLAH MURID DAN BANGUNAN SEKOLAH MENURUT JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2020 DI KABUPATEN KAUR

Number of Pupils and Schools by Education Level in 2020 in Kaur Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
2. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
3. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed*

1. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
2. Jalur Pendidikan terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
3. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System consists of 1) a formal education, 2) nonformal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a firstlevel health care providers. The working*

pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri

area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies)*
14. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban*

dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 17. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran
- and rural areas.*
15. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 17. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line),*

pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$PP_{aa} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

18. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$PP_{aa} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

18. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.

ULASAN**PENDIDIKAN**

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2020 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD, SMP, dan SMA sebesar 109,22; 91,32; 94,14. Angka Partisipasi Murni (APM) SD, SMP dan SMA pada tahun 2020 sebesar 98,65; 79,77; 65,82; meningkat dibanding tahun 2019 yaitu 98,66; 78,81; 65,51. Hal ini menunjukkan sisi positif tentang kemajuan pendidikan di Kabupaten Kaur.

KESEHATAN

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Kaur. Pada tahun 2020 terdapat 1 rumah sakit di wilayah Kabupaten Kaur. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas dan posyandu sebanyak 16 dan 205. Selain itu, jumlah tenaga kesehatan yang ada di kabupaten Kaur terdiri dari 33 dokter, 4 dokter gigi, 116 perawat dan 194 bidan.

AGAMA

Jumlah agama yang dianut penduduk Kabupaten Kaur ada empat yaitu Islam, Kristen, Katholik, dan Hindu. Diantara agama-agama tersebut, Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar. Jumlah masjid yang ada di Kabupaten kaur sebanyak 272 masjid.

DESCRIPTION**EDUCATION**

In the field of education, in 2020 gross enrollment rate (GER) of elementary, middle and high schools amounted to 109,22; 91,32; 94,14. The Net Enrollment Rate (NER) of elementary, middle and high schools in 2020 was 98,65; 79,77; 65,82; increased compared to 2019 which was 98,66; 78,81; 65,51. This shows the positive side of the advancement of education in Kaur ReGENCY.

HEALTH

Health facilities are one of the benchmarks of the achievements on the implementation of development Kaur ReGENCY. In 2020 there are 1 units of hospitals in Kaur ReGENCY. On the other hand, there are other health facilities namely 16 health centers and 205 posyandu. In addition, Number of Health Human Resources in Kaur ReGENCY consists of 33 doctors, 4 dentists, 116 nurses and 194 midwives.

RELIGION

There are four religions affiliated by population in Kaur ReGENCY; i.e. Islam, Christianity, Catholicism, and Hinduism. Among these religions, Islam is a religion with the largest number of followers. The number of mosques in Kaur ReGENCY is 272 mosques.

KEMISKINAN

Penduduk miskin di Kabupaten Kaur tahun 2020 yaitu 18,47 persen mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yaitu sebesar 18,89 persen. Garis kemiskinan tahun 2020 sebesar Rp. 338.451 naik dibanding tahun 2019 yaitu Rp. 322.815.

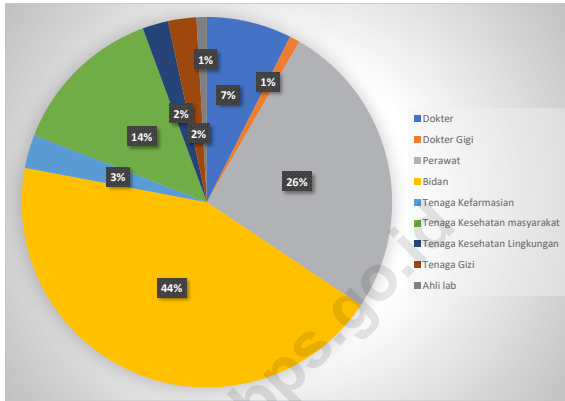
POVERTY

Poor people in the Kaur regency in 2020 is 18,47 percent decrease compared to 2019 amounting to 18,89 persen. The poverty line in 2020 amounted to Rp. 338.451 increases compared with 2019 that Rp. 322.815.

<https://kaurkab.bps.go.id>

<https://kaurkab.bps.go.id>

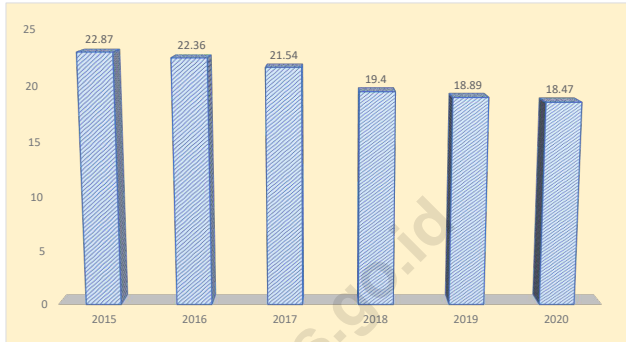
Gambar 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kaur Tahun 2020
Figures **Number of Health Human Resources in Kaur Regency Year 2020**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 4.2
Figures

**Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur,
2015-2020**
Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2015–2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret
BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	1	19	19	19	20
Maje	-	5	22	17	22	22
Kaur Selatan	2	2	16	15	18	17
Tetap	-	1	8	7	8	8
Kaur Tengah	-	1	9	8	9	9
Luas	-	1	6	3	6	4
Muara Sahung	-	-	6	6	6	6
Kinal	-	-	10	10	10	10
Semidang Gumay	-	1	11	10	11	11
Tanjung Kemuning	-	2	24	21	24	23
Kelam Tengah	-	1	13	10	13	11
Kaur Utara	-	2	11	8	11	10
Padang Guci Hilir	-	-	3	3	3	3
Lunggang Kule	-	-	6	6	6	6
Padang Guci Hulu	1	1	4	4	5	5
Kabupaten Kaur	3	18	168	147	171	165

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	-	3	50	54	50	57
Maje	-	16	58	45	58	61
Kaur Selatan	19	16	62	69	81	85
Tetap	-	5	22	20	22	25
Kaur Tengah	-	3	27	21	27	24
Luas	-	3	18	8	18	11
Muara Sahung	-	-	21	22	21	22
Kinal	-	-	21	25	21	25
Semidang Gumay	-	3	34	34	34	37
Tanjung Kemuning	-	5	70	64	70	69
Kelam Tengah	-	2	29	32	29	34
Kaur Utara	-	4	31	23	31	27
Padang Guci Hilir	-	-	10	9	10	9
Lungkang Kule	-	-	16	16	16	16
Padang Guci Hulu	5	5	10	10	15	15
Kabupaten Kaur	24	65	479	452	503	517

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	52	464	470	464	522
Maje	-	139	465	447	465	586
Kaur Selatan	145	141	511	517	656	658
Tetap	-	17	187	166	187	183
Kaur Tengah	-	32	232	237	232	269
Luas	-	31	129	67	129	98
Muara Sahung	-	-	119	169	119	169
Kinal	-	-	268	311	268	311
Semidang Gumay	-	37	276	330	276	367
Tanjung Kemuning	-	77	612	652	612	729
Kelam Tengah	-	28	202	291	202	319
Kaur Utara	-	96	308	242	308	338
Padang Guci Hilir	-	-	76	84	76	84
Lungskang Kule	-	-	128	178	128	178
Padang Guci Hulu	34	41	128	122	162	163
Kabupaten Kaur	179	691	4 105	4 283	4 284	4 974

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	1	-	2	-	89
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	3	-	12	-	126
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	2	-	9	-	56
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	1	-	6	-	15
Padang Guci Hilir	-	1	-	3	-	18
Lungskang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	5	-	25	-	116
Kabupaten Kaur	13	13	56	57	411	420

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	13	13	2	2	15	15
Maje	14	14	-	-	14	14
Kaur Selatan	12	12	2	2	14	14
Tetap	9	9	-	-	9	9
Kaur Tengah	6	6	-	-	6	6
Luas	7	7	-	-	7	7
Muara Sahung	8	8	-	-	8	8
Kinal	7	7	-	-	7	7
Semidang Gumay	6	6	-	-	6	6
Tanjung Kemuning	11	11	1	1	12	12
Kelam Tengah	8	8	-	-	8	8
Kaur Utara	8	8	-	-	8	8
Padang Guci Hilir	5	5	-	-	5	5
Lunggang Kule	5	5	1	1	6	6
Padang Guci Hulu	10	10	1	1	11	11
Kabupaten Kaur	129	129	7	7	136	136

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	113	114	7	7	120	121
Maje	123	120	-	-	123	120
Kaur Selatan	124	131	17	19	141	150
Tetap	84	85	-	-	84	85
Kaur Tengah	54	58	-	-	54	58
Luas	61	69	-	-	61	69
Muara Sahung	67	66	-	-	67	66
Kinal	52	57	-	-	52	57
Semidang Gumay	56	62	-	-	56	62
Tanjung Kemuning	117	118	4	4	121	122
Kelam Tengah	80	82	-	-	80	82
Kaur Utara	76	84	-	-	76	84
Padang Guci Hilir	47	50	-	-	47	50
Lunggang Kule	45	48	3	4	48	52
Padang Guci Hulu	99	102	4	4	103	106
Kabupaten Kaur	1 198	1 246	35	38	1 233	1 284

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	1 473	1 432	150	132	1 623	1 564
Maje	1 322	1 288	-	-	1 322	1 288
Kaur Selatan	1 321	1 357	340	341	1 661	1 698
Tetap	736	733	-	-	736	733
Kaur Tengah	508	489	-	-	508	489
Luas	510	461	-	-	510	461
Muara Sahung	757	728	-	-	757	728
Kinal	560	552	-	-	560	552
Semidang Gumay	769	761	-	-	769	761
Tanjung Kemuning	1 479	1 445	-	39	1 479	1 484
Kelam Tengah	791	747	-	-	791	747
Kaur Utara	844	836	-	-	844	836
Padang Guci Hilir	437	430	-	-	437	430
Lungkang Kule	414	395	48	41	462	436
Padang Guci Hulu	953	861	24	46	977	907
Kabupaten Kaur	12 874	12 515	562	599	13 436	13 114

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	2	-	29	-	260
Maje	-	1	-	32	-	187
Kaur Selatan	-	2	-	20	-	486
Tetap	-	1	-	10	-	42
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	1	-	9	-	65
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungskang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	7	7	128	100	1 007	1 040

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	7	7	-	-	7	7
Maje	5	5	1	-	6	5
Kaur Selatan	3	3	2	2	5	5
Tetap	3	3	-	-	3	3
Kaur Tengah	1	1	-	-	1	1
Luas	1	1	-	-	1	1
Muara Sahung	3	3	-	-	3	3
Kinal	2	2	-	-	2	2
Semidang Gumay	2	2	1	1	3	3
Tanjung Kemuning	3	3	-	-	3	3
Kelam Tengah	1	1	-	-	1	1
Kaur Utara	2	2	1	1	3	3
Padang Guci Hilir	1	1	-	-	1	1
Lunggang Kule	1	1	-	-	1	1
Padang Guci Hulu	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Kaur	36	36	5	4	41	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	53	60	-	-	53	60
Maje	50	54	-	-	50	54
Kaur Selatan	63	62	8	9	71	71
Tetap	45	45	-	-	45	45
Kaur Tengah	24	24	-	-	24	24
Luas	20	18	-	-	20	18
Muara Sahung	27	28	-	-	27	28
Kinal	17	19	-	-	17	19
Semidang Gumay	24	25	6	5	30	30
Tanjung Kemuning	51	52	-	-	51	52
Kelam Tengah	18	19	-	-	18	19
Kaur Utara	35	37	3	3	38	40
Padang Guci Hilir	16	15	-	-	16	15
Lunggang Kule	16	16	-	-	16	16
Padang Guci Hulu	20	23	-	-	20	23
Kabupaten Kaur	479	497	17	17	496	514

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	476	500	-	-	476	500
Maje	624	616	-	-	624	616
Kaur Selatan	731	702	32	40	763	742
Tetap	530	521	-	-	530	521
Kaur Tengah	287	283	-	-	287	283
Luas	290	249	-	-	290	249
Muara Sahung	299	311	-	-	299	311
Kinal	194	161	-	-	194	161
Semidang Gumay	185	196	28	28	213	224
Tanjung Kemuning	609	590	-	-	609	590
Kelam Tengah	244	202	-	-	244	202
Kaur Utara	512	484	67	34	579	518
Padang Guci Hilir	161	168	-	-	161	168
Lungkang Kule	170	180	-	-	170	180
Padang Guci Hulu	320	340	-	-	320	340
Kabupaten Kaur	5 632	5 503	127	102	5 759	5 605

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	1	-	10	-	62
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	2	-	39	-	505
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	1	-	13	-	159
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	1	-	13	-	51
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	1	-	28	-	162
Kelam Tengah	-	1	-	14	-	246
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	7	7	130	117	1 294	1 185

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	1	1	-	-	1	1
Kaur Selatan	3	3	1	1	4	4
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	1	1	-	-	1	1
Luas	1	1	-	-	1	1
Muara Sahung	1	1	-	-	1	1
Kinal	1	1	-	-	1	1
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	1	1	-	-	1	1
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	1	1	1	1	2	2
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	1	1	-	-	1	1
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	11	11	2	2	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	28	37	-	-	28	37
Kaur Selatan	72	81	2	4	74	85
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	30	30	-	-	30	30
Luas	19	17	-	-	19	17
Muara Sahung	14	14	-	-	14	14
Kinal	11	11	-	-	11	11
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	39	40	-	-	39	40
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	28	28	9	9	37	37
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	11	14	-	-	11	14
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	252	272	11	13	263	285

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	469	533	-	-	469	533
Kaur Selatan	856	936	64	53	920	989
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	362	401	-	-	362	401
Luas	161	158	-	-	161	158
Muara Sahung	121	120	-	-	121	120
Kinal	74	60	-	-	74	60
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	584	628	-	-	584	628
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	485	503	71	28	556	531
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	108	93	-	-	108	93
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	3 220	3 432	135	81	3 355	3 513

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kaur Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	1	1	11	13	176	116
Maje	1	1	12	13	89	74
Kaur Selatan	4	4	52	58	488	448
Tetap	1	1	6	6	37	30
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	1	1	25	24	280	292
Tanjung Kemuning	1	1	14	13	187	164
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	1	1	30	34	361	357
Padang Guci Hilir	1	1	9	9	70	60
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	11	11	159	170	1 688	1 541

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kaur Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-	1	-	1
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	1	-	-	-	1
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	-	-	-	5	-	5
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	24	-	-	-	24
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungskang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	26	24	6	5	32	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	-	-	-	25	-	25
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	320	-	-	-	320
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungskang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	262	320	34	25	296	345

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2015– 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kaur Regency, 2015– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2015	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	15	17	17
Maje	14	14	14
Kaur Selatan	10	10	10
Tetap	8	8	8
Kaur Tengah	6	5	6
Luas	7	7	7
Muara Sahung	6	6	6
Kinal	6	6	7
Semidang Gumay	7	6	5
Tanjung Kemuning	11	11	11
Kelam Tengah	8	8	9
Kaur Utara	8	9	9
Padang Guci Hilir	5	5	5
Lunggang Kule	5	5	5
Padang Guci Hulu	10	10	10
Kabupaten Kaur	126	127	129

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2015	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Nasal	8	8	9
Maje	5	5	5
Kaur Selatan	5	4	4
Tetap	3	3	3
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	1	1	1
Muara Sahung	4	4	4
Kinal	2	2	2
Semidang Gumay	3	3	3
Tanjung Kemuning	4	4	4
Kelam Tengah	2	2	2
Kaur Utara	3	3	4
Padang Guci Hilir	1	1	1
Lungskang Kule	1	1	1
Padang Guci Hulu	1	2	1
Kabupaten Kaur	44	44	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2015	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Nasal	1	1	1
Maje	1	1	1
Kaur Selatan	5	5	5
Tetap	–	–	–
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	1	1	1
Muara Sahung	2	2	1
Kinal	2	1	1
Semidang Gumay	–	–	–
Tanjung Kemuning	2	1	1
Kelam Tengah	–	–	–
Kaur Utara	2	2	2
Padang Guci Hilir	–	–	–
Lungkang Kule	1	1	1
Padang Guci Hulu	–	–	–
Kabupaten Kaur	18	16	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2015	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Nasal	1	1	1
Maje	1	1	1
Kaur Selatan	2	4	3
Tetap	–	–	–
Kaur Tengah	–	–	–
Luas	–	–	–
Muara Sahung	–	–	–
Kinal	–	–	–
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	1	2	1
Kelam Tengah	–	–	–
Kaur Utara	1	1	1
Padang Guci Hilir	1	1	1
Lungskang Kule	–	–	–
Padang Guci Hulu	–	–	–
Kabupaten Kaur	8	11	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2015	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Nasal	-	-	-
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kaur Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,66	98,65	109,98	109,22
SMP/MTs Junior High School	78,81	79,77	89,50	91,32
SMA/SMK/MA Senior High School	65,51	65,82	93,80	94,14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kaur Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	...	100,00
20–24	...	100,00
25–29	...	100,00
30–34	...	98,94
35–39	...	100,00
40–44	...	99,53
45–49	...	98,18
50+	...	95,23
Jumlah/Total	98,35	98,39
15–24	...	100,00
15–44	...	99,73
15+	...	98,39
45+	...	95,98

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2015–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kaur Regency, 2015–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2015	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	-	-	-
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2015	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Nasal	-	-	-
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	-	-	-
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lungskang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2015	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Nasal	-	1	1
Maje	-	-	-
Kaur Selatan	-	1	1
Tetap	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-
Luas	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-
Kinal	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-
Lunggang Kule	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-
Kabupaten Kaur	-	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2015	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Nasal	1	1	1
Maje	1	1	1
Kaur Selatan	1	1	1
Tetap	1	1	1
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	1	1	1
Muara Sahung	1	1	1
Kinal	1	1	1
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	1	2	2
Kelam Tengah	1	1	1
Kaur Utara	1	1	1
Padang Guci Hilir	1	1	1
Lungskang Kule	1	1	1
Padang Guci Hulu	1	1	1
Kabupaten Kaur	15	16	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Integrated Health Post		
	2015	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Nasal	17	17	17
Maje	19	19	19
Kaur Selatan	19	19	19
Tetap	12	12	12
Kaur Tengah	9	9	9
Luas	12	12	12
Muara Sahung	7	7	7
Kinal	14	14	14
Semidang Gumay	13	13	13
Tanjung Kemuning	20	20	20
Kelam Tengah	13	13	13
Kaur Utara	11	11	11
Padang Guci Hilir	9	9	9
Lunggang Kule	9	9	9
Padang Guci Hulu	11	11	11
Kabupaten Kaur	195	195	195

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2015	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Nasal	1	1	1
Maje	–	–	–
Kaur Selatan	3	3	3
Tetap	1	1	1
Kaur Tengah	1	1	1
Luas	–	–	–
Muara Sahung	–	–	–
Kinal	–	–	–
Semidang Gumay	1	1	1
Tanjung Kemuning	1	1	1
Kelam Tengah	–	–	–
Kaur Utara	1	1	1
Padang Guci Hilir	–	–	–
Lunggang Kule	–	–	–
Padang Guci Hulu	–	–	–
Kabupaten Kaur	9	9	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendaan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur Tahun 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Kaur Regency, Year 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	2	1	10	20	–
Maje	3	1	9	13	1
Kaur Selatan	2	–	8	18	2
Tetap	1	1	12	11	2
Kaur Tengah	1	–	8	4	–
Luas	2	–	4	12	1
Muara Sahung	1	1	7	10	1
Kinal	2	–	5	18	–
Semidang Gumay	1	–	–	6	1
Tanjung Kemuning	6	–	9	21	1
Kelam Tengah	2	–	8	12	1
Kaur Utara	6	–	8	17	1
Padang Guci Hilir	1	–	8	6	–
Lungkang Kule	1	–	6	15	1
Padang Guci Hulu	2	–	14	11	1
Kabupaten Kaur	33	4	116	194	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical laboratory Technician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Nasal	5	1	–	–
Maje	5	1	–	1
Kaur Selatan	9	1	2	1
Tetap	6	–	1	–
Kaur Tengah	5	1	–	–
Luas	1	1	1	–
Muara Sahung	2	1	1	–
Kinal	1	–	1	–
Semidang Gumay	2	1	–	–
Tanjung Kemuning	6	–	1	–
Kelam Tengah	5	–	–	1
Kaur Utara	4	–	1	–
Padang Guci Hilir	2	–	–	–
Lungkang Kule	3	1	2	–
Padang Guci Hulu	4	2	1	1
Kabupaten Kaur	60	10	11	4

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Kaur Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	Puskesmas Non Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	–	–	1	–
Maje	–	–	–	1
Kaur Selatan	–	–	1	–
Tetap	–	–	–	1
Kaur Tengah	–	–	–	1
Luas	–	–	–	1
Muara Sahung	–	–	1	–
Kinal	–	–	–	1
Semidang Gumay	1	–	–	1
Tanjung Kemuning	–	–	1	1
Kelam Tengah	–	–	–	1
Kaur Utara	–	–	1	–
Padang Guci Hilir	–	–	–	1
Lungskang Kule	–	–	–	1
Padang Guci Hulu	–	–	–	1
Kabupaten Kaur	1	–	5	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic	Posyandu Integrated Health Post	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital	Apotek Pharmacy
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	1	24	–	1
Maje	–	24	–	–
Kaur Selatan	1	21	–	7
Tetap	–	12	–	1
Kaur Tengah	–	9	–	1
Luas	–	12	–	–
Muara Sahung	–	7	–	–
Kinal	–	14	–	–
Semidang Gumay	–	13	–	2
Tanjung Kemuning	–	16	–	1
Kelam Tengah	–	13	–	–
Kaur Utara	–	11	–	1
Padang Guci Hilir	–	9	–	–
Lungskang Kule	–	9	–	–
Padang Guci Hulu	–	11	–	–
Kabupaten Kaur	2	205	–	14

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kaur, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Kaur Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal
Maje
Kaur Selatan
Tetap
Kaur Tengah
Luas
Muara Sahung
Kinal
Semidang Gumay
Tanjung Kemuning
Kelam Tengah
Kaur Utara
Padang Guci Hilir
Lunggang Kule
Padang Guci Hulu
Kabupaten Kaur

Catatan/Note: Tidak ada data

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Kaur Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasal	35	...	–	–	1	–
Maje	26	...	2	1	1	–
Kaur Selatan	31	...	–	–	–	–
Tetap	14	...	–	–	–	–
Kaur Tengah	14	...	–	–	–	–
Luas	14	...	–	–	–	–
Muara Sahung	18	...	–	–	–	–
Kinal	15	...	–	–	1	–
Semidang Gumay	16	...	–	–	–	–
Tanjung Kemuning	25	...	–	–	–	–
Kelam Tengah	15	...	–	–	–	–
Kaur Utara	18	...	–	–	–	–
Padang Guci Hilir	10	...	–	–	–	–
Lunggang Kule	9	...	–	–	–	–
Padang Guci Hulu	12	...	–	–	–	–
Kabupaten Kaur	272	...	2	1	3	–

Catatan/Note: Rumah Ibada Pura selain yang terdapat di Kecamatan Maje, Belum Terdaftar namun aktif dan memiliki umat

Sumber/Source: Survei Lembaga Non Profit BPS 2020

Departemen Agama Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Kaur

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2011–2018
Table Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kaur Regency, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasal	3	1	6
Maje	3	5	7
Kaur Selatan	–	6	3
Tetap	1	–	4
Kaur Tengah	–	1	2
Luas	5	6	10
Muara Sahung	1	1	2
Kinal	5	5	–
Semidang Gumay	2	–	–
Tanjung Kemuning	1	–	–
Kelam Tengah	2	–	–
Kaur Utara	1	1	2
Padang Guci Hilir	6	2	4
Lungskang Kule	–	–	–
Padang Guci Hulu	–	–	2
Kabupaten Kaur	30	28	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Nasal	4	2	2
Maje	3	6	3
Kaur Selatan	–	–	–
Tetap	–	–	–
Kaur Tengah	–	–	–
Luas	3	4	1
Muara Sahung	1	1	2
Kinal	5	2	–
Semidang Gumay	2	–	1
Tanjung Kemuning	–	–	1
Kelam Tengah	–	–	–
Kaur Utara	1	1	3
Padang Guci Hilir	–	1	–
Lungkang Kule	–	1	–
Padang Guci Hulu	–	–	–
Kabupaten Kaur	19	18	13

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur, 2015–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2015–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	262 881,00	26,37	22,87
2016	289 374,00	26,14	22,36
2017	310 047,00	25,47	21,54
2018	317 558,00	23,20	19,40
2019	322 815,00	22,84	18,89
2020	338 451,00	22,57	18,47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kaur, 2015–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kaur Regency, 2015–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	3,76	0,83
2016	3,36	0,75
2017	4,12	1,27
2018	2,99	0,62
2019	4,14	1,15
2020	2,77	0,63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Luas Areal Tanaman dan Produksi Perkebunan tahun/year
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur**

Planted Area and Production of Estate Crops by Type of Corps in Kaur Regency

2020

Luas Areal Tanaman Perkebunan (ribu ha)

Planted Area of Estate Corps (thousand ha)



Produksi Perkebunan (ribu ton)

Production of Estates (thousand tons)

Kelapa Sawit

8,90  |  20,78

Kopi

9,22  |  4,87

Karet

6,22  |  5,69

Kakao

1,77  |  0,66

Kelapa

2,32  |  1,35



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya</p> <p>2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field/ shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but</i></p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

- tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, blewah
- the form of fruit and more than one year of age*
10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.*
 13. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 14. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
17. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keaneka- ragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan
15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
16. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
17. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
18. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
19. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal*

- sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 22. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
 23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 24. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan
- species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
20. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 21. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem*
 22. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN),*

- Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA), Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
25. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
26. 26. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD
27. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan *Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA), Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
25. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
26. 26. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
27. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

28. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah
29. 29. Data populasi ternak dan pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan Provinsi Bengkulu
30. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
31. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
28. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
29. *Data of domestic livestock population are obtain from The Livestock Service of Bengkulu Province*
30. *Fishery statistics are secondary data obtained from the maritime affairs and fisheries service of Bengkulu Province. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*
31. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

Pertanian di kabupaten Kaur merupakan salah satu sektor penopang utama perekonomian. Sebagian besar penduduk kabupaten Kaur berprofesi sebagai petani. Komoditas yang dihasilkan dari sektor pertanian meliputi hortikultura dan perkebunan.

Hortikultura

Data statistik hortikultura terdiri atas sayuran buah semusim, buah sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Pada tahun 2020, jenis tanaman sayuran buah semusim yang memiliki luas panen terbesar di kabupaten Kaur adalah kacang panjang, yaitu 288 Ha. Namun, jika dilihat dari produksi yang dihasilkan, cabai memberikan hasil terbesar, yaitu 3.616 ton.

Jenis tanaman buah sayuran tahunan yang menghasilkan volume produksi terbesar adalah mangga sebesar 25.582 ton, sedangkan produksi terkecil adalah manggis sebesar 680 ton. Kabupaten Kaur juga menghasilkan tanaman biofarmaka yang berguna bagi obat-obatan. Produksi terbesar tanaman biofarmaka di Kaur tahun 2020 adalah Jahe sebesar 577,11 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lempuyang sebesar 7 kg. Luas panen terbesar tanaman biofarmaka adalah Laos yang mencapai 263.194 m², sedangkan luas panen terkecil adalah Lidah Buaya sebesar 5 m². Beberapa tanaman biofarmaka yang tidak dihasilkan adalah kapulaga.

DESCRIPTION

Agriculture in Kaur district is one of the main supporting sectors of the economy. Most of the residents of Kaur district work as farmers. Commodities produced from the agricultural sector include horticultural and plantation.

Horticulture

Horticultural statistics consist of seasonal fruit vegetables, annual fruits, biopharmaceuticals, and ornamental plants. In 2020, the type of seasonal fruit vegetable crop that has the largest harvest area in Kaur district is long beans, which is 288 Ha. However, when viewed from the resulting production, chilies provide the largest yield, namely 3,616 tons.

The type of annual fruit and vegetable crop that produced the largest volume of production was mango with 25,582 tons, while the smallest production was mangosteen at 680 tons. Kaur Regency also produces biopharmaceutical plants which are useful for medicine. The largest production of biopharmaceutical plants in Kaur in 2020 is ginger, amounting to 577.11 tons, while the smallest production is lempuyang with 7 kg. The largest harvested area for biopharmaca is Laos which reaches 263,194 m², while the smallest harvest area is Aloe Vera at 5 m². Some of the biopharmaceutical plants that are not produced are cardamom

Perkebunan

Tanaman perkebunan di kabupaten Kaur terdiri atas kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, kakao. Pada tahun 2020, Jenis tanaman perkebunan yang memiliki luas areal perkebunan terbesar adalah Kelapa Sawit, yaitu 8,9 ribu hektare. Sedangkan komoditas yang memiliki luas areal perkebunan terkecil adalah kakao yaitu 1,77 ribu hektare. Berbanding dengan luas areal tanaman, kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan tanaman perkebunan di kabupaten Kaur. Di tahun 2020, produksi yang dihasilkan dari komoditas kelapa sawit mencapai 20,78 ribu ton, sedangkan kakao merupakan jenis tanaman perkebunan yang memiliki nilai produksi terkecil, yaitu 0,66 ribu hektare.

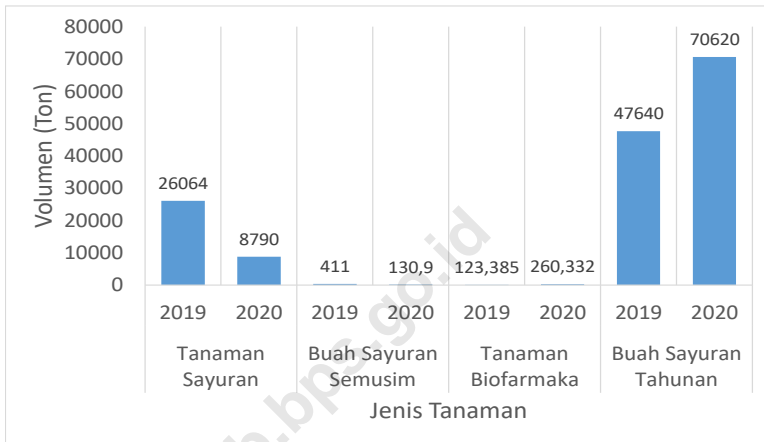
Tanaman Pangan

Tanaman pangan terdiri atas tanaman padi dan palawija. Tanaman palawija terdiri atas jagung, ubi kayu, dan kacang tanah. Pada tahun 2020, luas panen tanaman padi mencapai 7.529,68 ha meningkat dibandingkan tahun 2019. Produksi Gabah Kering Giling (GKG) pada tahun 2020 mencapai 31.720,02 ton meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 26.004,18. Peningkatan juga terjadi terhadap produksi beras yang dihasilkan di tahun 2020 yang mencapai 17.917,64 ton.

Plantation

Plantation crops in Kaur district consist of oil palm, coconut, rubber, coffee, cocoa. In 2020, the type of plantation crop that has the largest plantation area is oil palm, which is 8.9 thousand hectares. Meanwhile, the commodity with the smallest plantation area is cocoa, which is 1.77 thousand hectares. Compared to the planted area, oil palm is one of the leading commodity crops in Kaur district. In 2020, production produced from oil palm commodities will reach 20.78 thousand tons, while cocoa is the type of plantation crop that has the smallest production value, namely 0.66 thousand hectares.

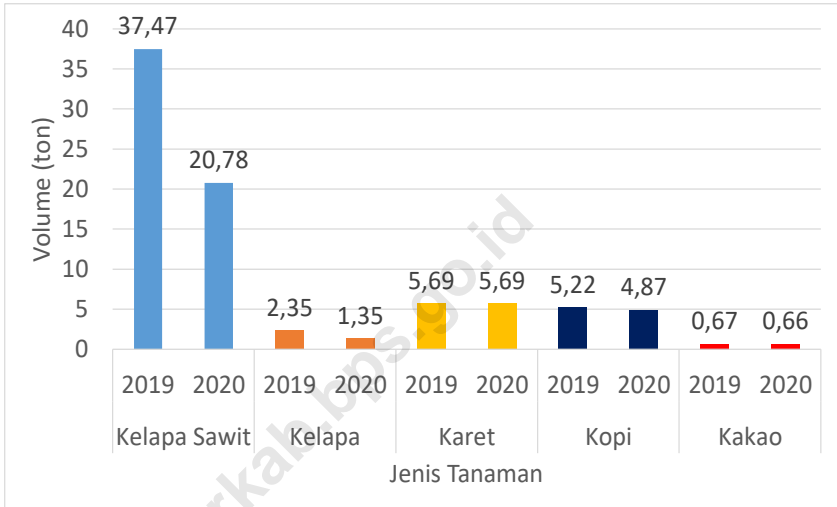
Gambar 5.1 **Produksi Sayuran Buah Semusim, Tanaman Biofarmaka, dan Buah Sayuran Tahunan (Ton) 2019-2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits. Medicinal Plants, and Annual Fruits and Vegetables (Tone) 2019-2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura
 BPS, Agricultural Statistics for Horticulture

Gambar 5.2
Figures

Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (Ribu Ton), 2020
Production of Estate by Type of Crops in Kaur Regency (Thousand Tone), 2020



Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Kaur / Regional Office of Plantation
Direktorat Jenderal Perkebunan / Directorate General of Estates

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Bawang Daun/Shallots	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	4	-	21
Tetap	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-
Kinal	-	-	2	-
Semidang Gumay	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	11	55
Kelam Tengah	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	24	16
Lungkang Kule	-	-	16	13
Padang Guci Hulu	-	-	12	-
Kabupaten Kaur	-	4	65	105

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i>		Buncis/ <i>String Bean</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	-	-	-	-
Maje	7	11	-	-
Kaur Selatan	2	17	-	8
Tetap	6	6	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-
Muara Sahung	13	14	-	-
Kinal	2	2	-	-
Semidang Gumay	3	12	2	3
Tanjung Kemuning	13	18	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	2	-
Padang Guci Hilir	20	47	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	23	13	13	-
Kabupaten Kaur	89	140	17	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai/ <i>Chili</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nasal	16	18	8	7	13	11
Maje	26	28	6	3	11	6
Kaur Selatan	17	12	2	10	12	16
Tetap	9	5	2	6	3	3
Kaur Tengah	14	19	5	10	4	3
Luas	34	21	19	9	17	15
Muara Sahung	30	32	10	16	6	11
Kinal	23	34	12	16	8	7
Semidang Gumay	27	15	6	4	10	11
Tanjung Kemuning	34	16	13	28	18	16
Kelam Tengah	14	8	5	4	11	7
Kaur Utara	19	8	-	4	13	5
Padang Guci Hilir	39	19	38	65	40	27
Lungkang Kule	14	11	9	9	11	10
Padang Guci Hulu	19	26	26	4	18	17
Kabupaten Kaur	335	272	161	195	195	165

Catatan/*Note*: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Bawang Daun/Shallots	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-
Kaur Selatan	-	14	-	81
Tetap	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-
Kinal	-	-	18	-
Semidang Gumay	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	176	192
Kelam Tengah	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	1 215	83
Lungskang Kule	-	-	643	116
Padang Guci Hulu	-	-	36	-
Kabupaten Kaur	-	14	2 088	472

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i>		Buncis/ <i>String Bean</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	-	-	-	-
Maje	32	34	-	-
Kaur Selatan	4	89	-	57
Tetap	34	27	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-
Muara Sahung	149	169	-	-
Kinal	6	2	-	-
Semidang Gumay	25	107	11	19
Tanjung Kemuning	62	40	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	6	-
Padang Guci Hilir	105	92	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	73	67	38	-
Kabupaten Kaur	490	627	55	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai/Chili		Tomat/Tomato		Cabai Rawit/ Cayenne Pepper	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nasal	294	350	178	78	206	238
Maje	311	225	62	22	134	61
Kaur Selatan	3 500	164	4	46	2 871	152
Tetap	207	98	22	65	62	70
Kaur Tengah	200	224	58	69	130	29
Luas	1 267	784	379	514	927	811
Muara Sahung	362	375	153	184	134	151
Kinal	293	415	115	123	455	86
Semidang Gumay	388	193	109	40	127	122
Tanjung Kemuning	1 346	137	162	108	332	119
Kelam Tengah	266	86	58	24	204	63
Kaur Utara	213	122	-	21	159	73
Padang Guci Hilir	303	72	427	121	250	102
Lungkang Kule	3 510	221	1 055	150	1 912	215
Padang Guci Hulu	93	150	93	18	100	110
Kabupaten Kaur	12 553	3 616	2 875	1 583	8 003	2 402

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ha), 2019–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (ha), 2019–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	65	105
Bawang Merah/ Shallots	-	4
Bayam/ Spinach	89	140
Buncis/ string bean	17	11
Cabai Besar/ Chili/Big chili	335	272
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	195	165
Tomat/ Tomato	161	195
Terung/ Eggplant	240	253
Ketimun/ Cucumber	218	254
Kacang Panjang/ Long Beans	254	288
Kangkung/ Water Spinach	172	224

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kwintal), 2019–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2019–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	2 088	472
Bawang Merah/ Shallots	-	14
Bayam/ Spinach	490	627
Buncis/ string bean	55	76
Cabai Besar/ Chili/Big chili	12 553	3 616
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	8 003	2 402
Tomat/ Tomato	2 875	1 583
Terung/ Eggplant	6 504	2 180
Ketimun/ Cucumber	5 142	2 496
Kacang Panjang/ Long Beans	7 894	2 094
Kangkung/ Water Spinach	4 110	1 309

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2019–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019–2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	14 000	12 000	8 500	7 500
Maje	700	550	625	350
Kaur Selatan	2 775	2 123	3 639	5 174
Tetap	100	368	57	91
Kaur Tengah	220	650	455	450
Luas	193	233	154	204
Muara Sahung	10 805	17 000	785	1 030
Kinal	24 250	10 000	12 410	2 500
Semidang Gumay	950	3 380	290	660
Tanjung Kemuning	80	1 457	90	935
Kelam Tengah	10 500	1 250	10 100	800
Kaur Utara	9 500	7 500	7 500	5 500
Padang Guci Hilir	65 000	225 000	55 000	225 000
Lungkang Kule	16 000	13 000	6 500	6 500
Padang Guci Hulu	8 720	17 690	1 500	6 500
Kabupaten Kaur	163 793	312 201	107 605	263 194

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	3 500	5 500	9 000	7 000
Maje	480	500	475	370
Kaur Selatan	1 540	6 720	1 423	957
Tetap	49	79	86	110
Kaur Tengah	240	450	360	550
Luas	64	114	45	75
Muara Sahung	155	280	170	270
Kinal	9 500	2 800	11 500	3 300
Semidang Gumay	515	1 180	4 125	1 310
Tanjung Kemuning	67	495	112	1 231
Kelam Tengah	11 050	250	16 100	300
Kaur Utara	2 500	1 150	1 600	750
Padang Guci Hilir	45 000	150 000	45 000	145 000
Lunggang Kule	-	-	7 500	6 500
Padang Guci Hulu	12 800	30 500	8 000	13 500
Kabupaten Kaur	87 460	200 018	105 496	181 223

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg),2019–2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2019–2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Nasal	44 680	25 810	30 260	19 050
Maje	650	722	826	771
Kaur Selatan	14 200	12 251	10 592	21 836
Tetap	427	1 754	382	477
Kaur Tengah	330	1 581	750	1 365
Luas	314	883	297	669
Muara Sahung	28 815	91 600	3 524	11 662
Kinal	25 020	12 400	13 540	4 100
Semidang Gumay	3 205	9 790	1 693	3 100
Tanjung Kemuning	44	4 060	60	2 100
Kelam Tengah	49 950	15 050	23 800	3 120
Kaur Utara	13 720	8 360	11 820	9 100
Padang Guci Hilir	32 600	275 000	47 600	275 000
Lungkang Kule	42 720	96 000	7 340	44 800
Padang Guci Hulu	3 037	21 750	1 115	14 950
Kabupaten Kaur	259 712	577 011	153 599	412 100

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	10 655	8 750	21 940	8 800
Maje	658	585	1 289	675
Kaur Selatan	4 921	24 354	3 981	988
Tetap	72	145	370	379
Kaur Tengah	234	652	388	752
Luas	116	239	89	163
Muara Sahung	489	1 940	657	2 498
Kinal	11 840	3 300	13 015	3 950
Semidang Gumay	1 345	1 760	8 738	3 430
Tanjung Kemuning	73	720	139	1 362
Kelam Tengah	9 425	1 610	23 100	1 900
Kaur Utara	1 700	1 220	1 849	1 005
Padang Guci Hilir	24 000	190 000	35 500	185 000
Lungkang Kule	-	-	7 740	17 500
Padang Guci Hulu	5 210	56 900	4 590	31 930
Kabupaten Kaur	70 738	292 175	123 385	260 332

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2019–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	m2	163 793	312 201
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m2	15	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m2	87 460	200 018
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m2	105 496	181 223
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m2	107 605	263 194
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m2	-	10
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m2	65	5
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ tree	38	18
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ tree	73	28
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m2	300	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m2	100	215

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kg), 2019–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (kg), 2019–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg	259 712	577 011
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg	3	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg	70 738	292 175
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg	123 385	260 332
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg	153 599	412 100
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg	-	7
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg	36	15
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg	456	220
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg	22	22
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg	195	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg	70	190

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ Orchid (m ² /m ²)	"Anthurium Daun/ Anthurium (m ² / m ²)"	"Balaceng/ Dieffenbacia (m ² / m ²)"	"Hanjuang/ Cordyline (m ² / m ²)"	"Kamboja Jepang/ Adenium (m ² / m ²)"
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	-	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	2	5	4	4	8
Tetap	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	2	5	4	4	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	"Keladi Hias/ Caladium (m ² / m ²)"	"Mawar/ Rose (m ² / m ²)"	"Pakis/ Leather Leaf Fern (m ² / m ²)"	"Palem/ Palm (pohon/ tree)"	"Soka/ Ixora (m ² / m ²)"	"Sri Rejeki/ Aglaonema (m ² / m ²)"
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	4	4	3	7	4	9
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	4	4	3	7	4	9

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10
Table

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai), 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (stalks), 2020

Kecamatan Subdistrict	"Anggrek/ Orchid (tangkai/ stalks)"	"Anthurium Daun/ Anthurium (pohon/tree)"	"Balaceng/ Dieffenbacia (pohon/tree)"	"Hanjuang/ Cordyline (pohon/tree)"	"Kamboja Jepang/ Adenium (pohon/tree)"
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	-	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	2	13	13	4	23
Tetap	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	2	13	13	4	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Keladi Hias/ Caladium (pohon/tree)	Mawar/ Rose (tangkai/ stalks)	Pakis/ Leather Leaf Fern (pohon/tree)	"Palem/ Palm (pohon/ tree)	"Soka/ Ixora (pohon/ tree)	"Sri Rejeki/ Aglaonema (pohon/tree)"
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nasal	-	-	-	-	-	-
Maje	-	-	-	-	-	-
Kaur Selatan	11	14	11	27	8	25
Tetap	-	-	-	-	-	-
Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
Luas	-	-	-	-	-	-
Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
Kinal	-	-	-	-	-	-
Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Kaur	11	14	11	27	8	25

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (m²), 2019–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kaur Regency (m²), 2019–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	2
Anthurium Daun/ Anthurium	-	5
Balanceng/ Dieffenbacia	-	4
Hanjuang/ Cordyline	-	4
Kamboja Jepang/ Adenium	-	8
Keladi Hias/ Caladium	-	4
Mawar/ Rose	-	4
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	3
Palem/ Palm	-	7
Soka/ Ixora	-	4
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	9

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (tangkai/pohon), 2019–2020**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kaur Regency (stalks), 2019–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	2
Anthurium Daun/ Anthurium	-	13
Balanceng/ Dieffenbacia	-	13
Hanjuang/ Cordyline	-	4
Kamboja Jepang/ Adenium	-	23
Keladi Hias/ Caladium	-	11
Mawar/ Rose	-	14
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	11
Palem/ Palm	-	27
Soka/ Ixora	-	8
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	25

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (kwintal), 2019-2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (quintal), 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Mangga/ Mango		Durian/ Durian		Manggis/ Passion Fruit		Nangka/ Jackfruit	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nasal	1 260	742	720	120	37	-	-	3	1 472	1 168
Maje	80	45	3 804	2 930	210	156	15	-	52	44
Kaur Selatan	33	109	261	115	84	80	1	-	180	133
Tetap	45	60	169	116	15	75	-	-	41	53
Kaur Tengah	2	9	66	62	-	14	-	-	3	9
Luas	60	-	1 775	7 700	500	500	-	75	540	330
Muara Sahung	93	28	120	100	-	2 244	32	60	-	165
Kinal	10	52	200	260	-	2 400	-	24	18	95
Semidang Gumay	16	53	463	734	50	31	10	30	52	154
Tanjung Kemuning	371	600	524	2 795	572	540	60	370	651	1 623
Kelam Tengah	81	110	493	120	52	-	18	75	68	66
Kaur Utara	152	254	150	172	162	220	4	2	-	9
Padang Guci Hilir	140	290	150	15	225	442	-	41	123	255
Lungkang Kule	113	106	7 408	343	776	364	-	-	604	560
Padang Guci Hulu	132	40	-	-	350	200	-	-	50	-
Kabupaten Kaur	2 588	2 498	16 303	15 582	3 033	7 266	140	680	3 854	4 664

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana		Duku/Langsat/ Duku		Jambu Air/ Water Apple	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nasal	22	-	1 908	886	27	-	66	15
Maje	69	48	182	342	478	1 056	19	20
Kaur Selatan	-	-	68	167	123	112	7	22
Tetap	-	-	59	30	67	52	13	21
Kaur Tengah	-	-	150	1 107	-	15	-	19
Luas	188	40	1 305	2 900	-	400	-	5 190
Muara Sahung	23	68	362	1 478	-	150	-	9
Kinal	10	-	90	105	-	1 700	-	-
Semidang Gumay	19	12	108	110	11	24	12	16
Tanjung Kemuning	222	1 115	748	373	735	1 120	25	95
Kelam Tengah	-	-	570	1 438	56	40	5	541
Kaur Utara	-	-	151	142	25	30	-	-
Padang Guci Hilir	-	-	485	700	-	113	-	-
Lungkang Kule	-	-	3 494	2 373	-	-	-	-
Padang Guci Hulu	-	-	132	320	44	-	-	-
Kabupaten Kaur	553	1 283	9 812	12 471	1 566	4 812	147	5 948

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca		Rambutan/Rambutan		Jengkol/Jengkol	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Nasal	175	67	-	-	12	-	-	-
Maje	37	37	-	-	40	60	-	-
Kaur Selatan	82	64	-	-	9	69	11	143
Tetap	162	30	-	-	-	-	16	7
Kaur Tengah	96	67	-	-	-	-	80	49
Luas	3 152	1 800	-	-	327	2 247	524	450
Muara Sahung	52	164	-	-	-	75	-	355
Kinal	59	144	4	3	-	600	10	60
Semidang Gumay	44	157	41	119	66	76	90	179
Tanjung Kemuning	875	530	64	133	300	360	-	-
Kelam Tengah	918	917	342	486	80	-	-	-
Kaur Utara	64	120	58	110	-	5	-	250
Padang Guci Hilir	118	150	41	186	-	636	40	500
Lunggang Kule	-	-	216	273	536	-	546	1 158
Padang Guci Hulu	185	2 205	14	75	-	-	158	300
Kabupaten Kaur	6 019	6 452	780	1 385	1 370	4 128	1 475	3 451

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kaur, 2019–2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kaur Regency (ton), 2019–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(5)
Alpukat/ Avocado	2 802	2 588	2 498
Mangga/ Mango	4 074	16 303	15 582
Durian/ Durian	4 833	3 033	7 266
Manggis/ Mangosteen	186	140	680
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	5 660	3 854	4 664
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	380	553	1 283
Pisang/ Banana	10 067	9 812	12 471
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	1 479	1 566	4 812
Jambu Air/ Water Apple	218	147	5 948
Pepaya/ Papaya	5 616	6 019	6 452
Salak/ Snakefruit	986	780	1 385
Rambutan/ Rambutan	1 179	1 370	4 128
Jengkol/ Jengkol	2 128	1 475	3 451

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (Ribu Ha), 2019–2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (Thousand Ha), 2019–2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	0,27	0,28	0,20	0,20
Maje	0,25	0,25	0,14	0,14
Kaur Selatan	0,40	0,40	0,34	0,34
Tetap	0,34	0,37	0,16	0,16
Kaur Tengah	0,32	0,34	0,18	0,18
Luas	0,39	0,39	0,10	0,07
Muara Sahung	0,75	0,75	0,02	0,02
Kinal	0,31	0,32	0,31	0,31
Semidang Gumay	1,51	1,53	0,17	0,17
Tanjung Kemuning	1,86	1,87	0,23	0,23
Kelam Tengah	0,36	0,37	0,18	0,18
Kaur Utara	0,48	0,49	0,14	0,14
Padang Guci Hilir	0,22	0,23	0,05	0,05
Lungkang Kule	0,74	0,77	0,03	0,03
Padang Guci Hulu	0,53	0,54	0,09	0,09
Kabupaten Kaur	8,72	8,90	2,35	2,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	0,41	0,40	3,00	3,00
Maje	0,52	0,52	1,71	1,71
Kaur Selatan	0,30	0,30	0,02	0,02
Tetap	0,49	0,47	0,07	0,08
Kaur Tengah	0,43	0,43	0,02	0,02
Luas	0,25	0,24	0,45	0,45
Muara Sahung	0,82	0,82	1,42	1,42
Kinal	0,31	0,31	0,48	0,50
Semidang Gumay	0,26	0,26	0,06	0,05
Tanjung Kemuning	0,60	0,60	0,08	0,08
Kelam Tengah	0,66	0,65	0,08	0,08
Kaur Utara	0,36	0,36	0,28	0,28
Padang Guci Hilir	0,33	0,33	0,27	0,27
Lungkang Kule	0,28	0,27	0,44	0,41
Padang Guci Hulu	0,27	0,26	0,85	0,85
Kabupaten Kaur	6,27	6,22	9,23	9,22

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	0,27	0,27
Maje	0,39	0,39
Kaur Selatan	0,02	0,02
Tetap	0,02	0,02
Kaur Tengah	0,00	0,00
Luas	0,04	0,04
Muara Sahung	0,29	0,29
Kinal	0,20	0,20
Semidang Gumay	0,03	0,03
Tanjung Kemuning	0,13	0,13
Kelam Tengah	0,01	0,01
Kaur Utara	0,10	0,10
Padang Guci Hilir	0,09	0,09
Lungkang Kule	0,06	0,05
Padang Guci Hulu	0,13	0,13
Kabupaten Kaur	1,79	1,77

Catatan/Note: Luas Areal bernilai (0,00) tidak bernilai sama dengan 0, namun merupakan hasil pembulatan dimana hasil produksi kurang dari 5000m² atau kurang dari 0,005 Ribu Ha

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Kaur/Regional Office of Plantation
Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (Ribu ton), 2019–2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kaur Regency (ton), 2019–2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	5,32	0,76	0,27	0,11
Maje	3,45	0,60	0,21	0,21
Kaur Selatan	4,53	0,96	0,44	0,22
Tetap	0,39	0,55	0,12	0,06
Kaur Tengah	0,49	0,38	0,11	0,11
Luas	1,50	0,64	0,03	0,05
Muara Sahung	3,00	1,07	0,02	0,01
Kinal	0,32	0,56	0,02	0,08
Semidang Gumay	6,91	4,65	0,24	0,11
Tanjung Kemuning	3,82	4,86	0,11	0,11
Kelam Tengah	1,50	0,61	0,03	0,06
Kaur Utara	3,65	1,34	0,03	0,11
Padang Guci Hilir	2,04	0,58	0,08	0,02
Lungkang Kule	2,87	1,56	0,05	0,05
Padang Guci Hulu	1,62	1,66	0,04	0,04
Kabupaten Kaur	37,47	20,78	2,35	1,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nasal	0,52	0,45	1,50	1,50
Maje	0,04	0,35	0,11	1,06
Kaur Selatan	0,33	0,33	0,00	0,00
Tetap	0,23	0,23	0,06	0,35
Kaur Tengah	0,05	0,52	0,01	0,00
Luas	0,23	0,23	0,18	0,09
Muara Sahung	0,26	0,26	0,79	0,79
Kinal	0,07	0,06	0,13	0,23
Semidang Gumay	0,23	0,23	0,09	0,03
Tanjung Kemuning	0,32	0,32	0,04	0,04
Kelam Tengah	0,84	0,84	0,32	0,05
Kaur Utara	0,83	0,83	0,22	0,10
Padang Guci Hilir	0,23	0,23	0,33	0,10
Lungkang Kule	0,53	0,50	0,18	0,10
Padang Guci Hulu	0,31	0,31	0,43	0,43
Kabupaten Kaur	5,69	5,69	5,22	4,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nasal	0,20	0,20
Maje	0,09	0,09
Kaur Selatan	0,00	0,00
Tetap	0,01	0,01
Kaur Tengah	0,00	0,00
Luas	0,02	0,02
Muara Sahung	0,08	0,08
Kinal	0,04	0,04
Semidang Gumay	0,04	0,04
Tanjung Kemuning	0,01	0,01
Kelam Tengah	0,00	0,00
Kaur Utara	0,01	0,01
Padang Guci Hilir	0,08	0,08
Lungkang Kule	0,01	0,01
Padang Guci Hulu	0,07	0,07
Kabupaten Kaur	0,67	0,66

Catatan/Note: Produksi bernilai (0,00) tidak bernilai sama dengan 0, namun merupakan hasil pembulatan dimana hasil produksi kurang dari 5000kg atau kurang dari 0,005 Ribu Ton

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Kaur/Regional Office of Plantation
Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

**5.3 TANAMAN PANGAN
CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Kaur, 2019–2020
Table 5.3.1 Harvest Area and Production of Crops in Kaur Regency, 2019–2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen/Harvest Area (Ha)		Produksi/Production (Ton-GKG)		Produksi Beras/Rice Production (Ton)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
Kabupaten Kaur	6.572,20	7.529,68	26.004,18	31.720,02	14.900,31	17.917,64

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Crops

BAB
Chapter
6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

JUMLAH PELANGGAN LISTRIK KABUPATEN KAUR, 2018-2020

NUMBER OF ELECTRICITY IN KAUR REGENCY, 2018-2020



PLN

32.821

30.884

28.809

2018

2019

2020

Sumber : PLN Provinsi Bengkulu/ National Electrical Cooperation, Bengkulu 2020

PENJELASAN TEKNIS

1. Listrik PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola PLN. Listrik Non-PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/ pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang tidak dikelola PLN).
2. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik (PLS) dihitung dengan membagi Jumlah Rumah Tangga yang menggunakan listrik PLN dan Non-PLN dengan Jumlah Rumah Tangga seluruhnya. Hal ini bertujuan untuk melihat kesejahteraan rumah tangga dari sisi perumahan. Semakin besar persentasenya maka cenderung semakin baik tingkat kesejahteraan rumah tangga/ masyarakat
3. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
4. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi,

TECHNICAL NOTES

1. *PLN electricity is a source of electricity lighting managed by PLN. Non-PLN electricity is a source of electricity lighting managed by agencies / parties other than PLN, including those using lighting sources from batteries, generators, and solar power plants (which are not managed by PLN).*
2. *The percentage of households using electricity (PLS) is calculated by dividing the number of households using electricity from PLN and non-PLN by the total number of households. This aims to see household welfare from the housing side. The greater the percentage, the better is the level of household / community welfare.*
3. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*
4. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

dan di bawah permukaan air.

5. Izin Usaha Pertambangan (IUP) adalah izin yang diberikan untuk melaksanakan usaha pertambangan. Hal ini diatur dalam Pasal 1 angka 7 UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba). Pemberian IUP merupakan kewenangan Pemerintah. IUP dapat diberikan kepada:

1. Badan usaha, yang dapat berupa badan usaha swasta, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah;
2. Koperasi; dan
3. Perseorangan, yang dapat berupa orang perseorangan yang merupakan warga negara Indonesia, perusahaan firma, atau perusahaan komanditer.

IUP dibagi ke dalam dua tahap, yakni:

1. IUP Eksplorasi, yang meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan; dan
 2. IUP Operasi Produksi, yang meliputi kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, serta pengangkutan dan penjualan.
6. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan Indeks acuan kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Penghitungan IKLH terdiri dari

5. *Mining Business License (MBL) is a permit granted to carry out a mining business. This is regulated in Article 1 number 7 of Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining (Mining Law). The granting of an MBL is the Government's authority. MBL can be given to:*

1. *Business entities, which can be in the form of private business entities, State-Owned Enterprises, or Regional-Owned Enterprises;*
2. *Cooperative; and*
3. *Individual, which can be an individual who is an Indonesian citizen, a firm, or limited partnership.*

MBL divides into two stages, namely:

1. *Exploration MBL, which includes general investigation, exploration and feasibility study activities; and*
2. *Production Operation MBL, which covers construction, mining, processing and refining activities, as well as transportation and sales.*

6. *The Environmental Quality Index (IKLH) is a reference index for environmental protection and management performance. IKLH calculation consists of*

- tiga komponen yaitu: Indeks Kualitas Air (IKA); Indeks Kualitas Udara (IKU); dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Kriteria yang digunakan untuk menghitung IKLH adalah : (1) Kualitas Air, yang diukur berdasarkan parameter-parameter TSS, DO, BOD, COD, Total Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform; (2) Kualitas udara, yang diukur berdasarkan parameter-parameter : SO₂ dan NO₂; dan (3) Kualitas tutupan lahan yang diukur berdasarkan luas tutupan lahan dan dinamika vegetasi.
7. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016
 8. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
- three components, namely: Water Quality Index (IKA); Air Quality Index (IKU); and the Land Cover Quality Index (IKTL). The criteria used to calculate IKLH are: (1) Water Quality, which is measured based on the paramters of TSS, DO, BOD, COD, Total Phosphate, Fecal Coli, and Total Coliform; (2) Air quality, measured based on paramters: SO₂ and NO₂; and (3) Quality of land cover measured by area of land cover and vegetation dynamics.*
7. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
 8. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

9. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 10. jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 11. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 12. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99) orang pekerja, industri kecil (5–19)
9. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 10. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 11. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 12. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19)*

- orang pekerja, dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
13. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
 14. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 15. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 16. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 17. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
 18. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 19. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
- employees and micro industry (1–4 employees).*
 - 13. Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*
 - 14. Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 - 15. Value added is defined as subtraction from output to input.*
 - 16. Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 - 17. Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 - 18. Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 - 19. Raw material is materials used in the production process of production goods.*

20. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
21. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya, seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output, dan nilai tambah.
22. 15. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4
 10. Makanan
 11. Minuman
 12. Pengolahan Tembakau
 13. Tekstil
 14. Pakaian Jadi
 15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
 16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya.
 17. Kertas dan Barang dari Kertas
 18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
 19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
 20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
 21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional.
 22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
 23. Barang Galian Bukan Logam.
 24. Logam Dasar
20. *Outcome product is goods related in the production process.*
21. *The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.*
22. 15. *Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision*
 10. *Food*
 11. *Beverages*
 12. *Tobacco Products*
 13. *Textiles*
 14. *Wearing Apparels*
 15. *Leather and Related Products, and Footwear*
 16. *Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds*
 17. *Paper and Paper Products*
 18. *Printing and Reproduction of Recorded Media*
 19. *Coke and Refined Petroleum Products*
 20. *Chemicals and Chemical Products*
 21. *Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products*
 22. *Rubber and Plastic Products*
 23. *Other Non Metallic Mineral*

- | | |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 24. <i>Basic Metals</i> |
| 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik | 25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i> |
| 27. Peralatan Listrik | 26. <i>Computers, Electronic and Optical Products.</i> |
| 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl. | 27. <i>Electrical Equipment</i> |
| 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer. | 28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i> |
| 30. Alat Angkutan Lainnya | 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> |
| 31. Furnitur | 30. <i>Other Transport Equipment</i> |
| 32. Pengolahan Lainnya | 31. <i>Furniture</i> |
| 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, | 32. <i>Other Manufacturing</i> |
| | 33. <i>Repair and installation of machinery and equipment.</i> |

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN

Sektor Industri, pertambangan dan energi merupakan salah satu penyusun struktur PDB Indonesia yang cukup besar. Di kabupaten Kaur, sektor pertambangan yang dominan adalah penambangan pasir besi. Di sektor industri, pembuatan batu bata, pembuatan tahu tempe, dan penggilingan padi merupakan usaha yang paling dominan. Dalam sektor energi, terdapat perusahaan listrik negara (PLN) yang memasok kebutuhan listrik bagi penduduk Kaur.

Pada tahun 2020, besarnya daya terpasang adalah 39.323 KW, dengan produksi listrik mencapai 1.240.875.303 KWh. Di tahun 2020, kapasitas listrik yang dijual oleh PLN mencapai 1.022.898.788 KWh. Selain dijual, listrik yang dipakai sendiri dan susut masing-masing sebesar 1.272.774 KWh dan 89.438.233 KWh.

Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Kaur memiliki kecenderungan naik setiap tahunnya. Jumlah pelanggan listrik di tahun 2020 mencapai 32.821 meningkat dari tahun 2019 yang mencapai 30.884. Setiap tahunnya terjadi rata-rata kenaikan sebesar 1.929 pelanggan.

DESCRIPTION

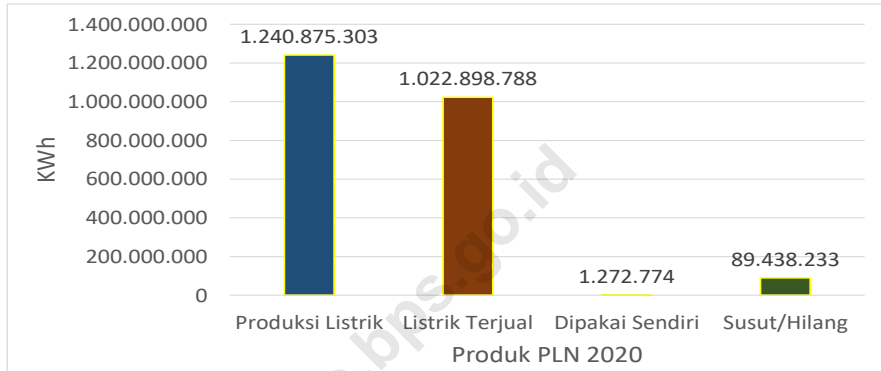
The industrial, mining and energy sectors constitute a sizeable structure of Indonesia's GDP. In Kaur district, the dominant mining sector is iron sand mining. In the industrial sector, brick making, making tofu and tempeh, and rice milling are the most dominant businesses. In the energy sector, there is the state electricity company (PLN) which supplies electricity to the Kaur residents.

In 2020, the amount of installed power is 39,323 KW, with electricity production reaching 1,240,875,303 KWh. In 2020, the electricity capacity sold by PLN will reach 1,022,898,788 KWh. Apart from being sold, the electricity used alone and losses amounted to 1,272,774 KWh and 89,438,233 KWh, respectively.

The number of electricity customers in Kaur Regency has a tendency to increase every year. The number of electricity customers in 2020 reached 32,821, increasing from 2019 which reached 30,884. Each year there is an average increase of 1,929 subscribers.

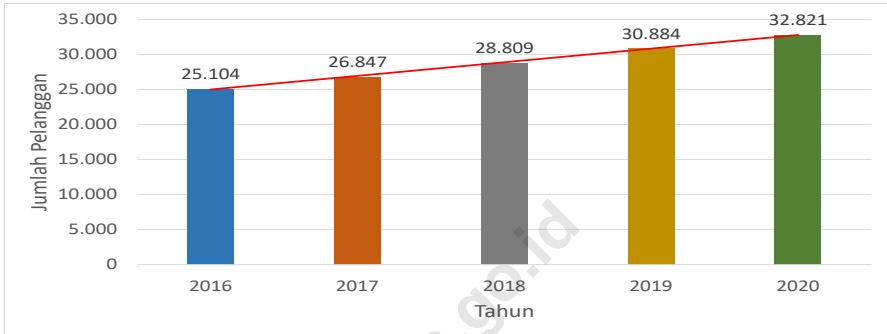
Gambar
Figures 6.1

Produksi dan Distribusi Listrik PLN di Kabupaten Kaur, 2020
Electricity of Production and Distribution PLN in Kaur Regency, 2020



Sumber/Source: PLN Provinsi Bengkulu
National Electrical Corporation, Bengkulu

Gambar 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kaur, 2016-2020
Figures Number of Electricity in Kaur Regency, 2016-2020



Sumber/Source : PLN Provinsi Bengkulu
National Electrical Cooperation, Bengkulu

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kaur Regency, 2020

Kabupaten Regency	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kaur	39 323	1 240 875 303	1 022 898 788	1 272 774	89 438 233

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Provinsi Bengkulu
 National Electrical Cooperation, Bengkulu

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kaur Regency, 2016–2020

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kaur	25 104	26 847	28 809	30 884	32 821

Catatan/Note: ...

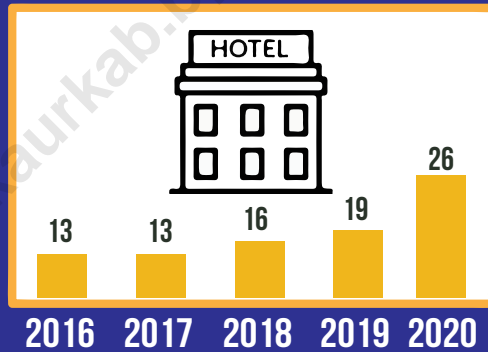
Sumber/Source: PLN Provinsi Bengkulu
 National Electrical Corporation, Bengkulu

PARIWISATA

TOURISM

PERHOTELAN

Jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Kaur mengalami kenaikan sebanyak 6 unit sejak tahun 2016 yakni sebanyak 13 hotel/penginapan menjadi 26 hotel/penginapan pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadi perkembangan di sektor Pariwisata di Kabupaten Kaur.



Sumber : Pendataan Potensi Desa, BPS22016-020

TAHUN 2020



RUMAH MAKAN

42 RUMAH MAKAN/ RESTORAN

Sumber : Pendataan Potensi Desa, BPS 2020

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.
3. Hotel ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran

TECHNICAL NOTES

1. *The concepts and definitions for hotel and tourism follow the recommendations from the World Tourism Organization (WTO) and the International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. *Accommodation establishment is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly.*
3. *Hotel is a business that uses a building or part of building reserved exclusively where everyone can stay ,eat, get services and use other facilities against payment*

4. Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
 - a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
 - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service)
 - c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan
 - d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik
 - e. Jumlah kamar yang tersedia

Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu
 5. Hotel Non Bintang adalah usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
 6. Wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang datang ke suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan
4. *Star hotel is an establishment that provide short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency. Those requirements are:*
 - a. *Physical requirement, such as location and condition of hotel*
 - b. *Services provided*
 - c. *Employee qualification, such as education and employee's welfare*
 - d. *The availability of sport and other recreation facilities, such as tennis court, swimming pool, discotheque*
 - e. *The number of rooms available Including star hotel such as: five star hotel, four star hotel, three star hotel, two star hotel, and one star hotel*
 5. *Non Star Hotel is an accommodation establishment especially prepared to public which manage commercially. It uses a building or part of building and it has fulfilled the requirements as a non star hotel which are determined by specified agency.*
 6. *Foreign tourists are every visitor who comes to a country outside their residence, driven by a single or multiple purposes without any*

tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

7. Tingkat penghunian kamar ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100%.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap ialah banyaknya malam tamu dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi/hotel

intention to earn in places visited and duration of the visit is no more than one year.

7. *Room occupancy rate is the number of room nights occupied divided by the number of room nights available multiplied by 100%*
8. *Average length of stay is the number of guest nights divided by the number of guests who coming to spend the night at the accomodation/hotel.*

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah rumah makan di kabupaten Kaur pada tahun 2016-2018 ada sebanyak 40 rumah makan. Namun di tahun 2019 jumlah rumah makan menurun menjadi 39, kemudian meningkat kembali menjadi 42 di tahun 2020.

Penambahan jumlah rumah makan terjadi di kecamatan Kaur Utara menjadi 8 rumah makan, Kelam Tengah menjadi 3 rumah makan, kecamatan Tanjung Kemuning 6 rumah makan dan Kecamatan Muara Sahung menjadi 2 rumah makan. Namun beberapa kecamatan seperti Nasal dan Maje tidak terdapat rumah makan dari sebelumnya ada sebanyak 1 dan 4 di tahun 2019.

Pada tahun 2019 jumlah hotel dan penginapan di Kaur ada sebanyak 20 hotel. Hotel tersebut tersebar di berbagai kecamatan di Kaur, yaitu di kecamatan Nasal sebanyak 6, Kaur Selatan sebanyak 12, dan Tanjung Kemuning sebanyak 2.

Di tahun 2020, jumlah hotel di kabupaten Kaur bertambah 6 menjadi 26, yaitu di kecamatan Nasal ada sebanyak 6, di Maje ada sebanyak 4, Kaur Selatan ada sebanyak 14, dan di kecamatan Tanjung Kemuning ada sebanyak 2.

DESCRIPTION

The number of restaurants in Kaur district in 2016-2018 was 40 restaurants. However, in 2019 the number of restaurants decreased to 39, then increased again to 42 in 2020.

The addition of the number of restaurants occurred in North Kaur sub-district to 8 restaurants, Kelam Tengah to 3 restaurants, Tanjung Kemuning sub-district to 6 restaurants and Muara Sahung sub-district to 2 restaurants. However, some sub-districts such as Nasal and Maje do not have restaurants, from the previous 1 and 4 in 2019.

In 2019, there are 20 hotels and inns in Kaur. The hotels are spread across various sub-districts in Kaur, namely 6 in Nasal sub-districts, 12 in South Kaur, and 2 in Tanjung Kemuning.

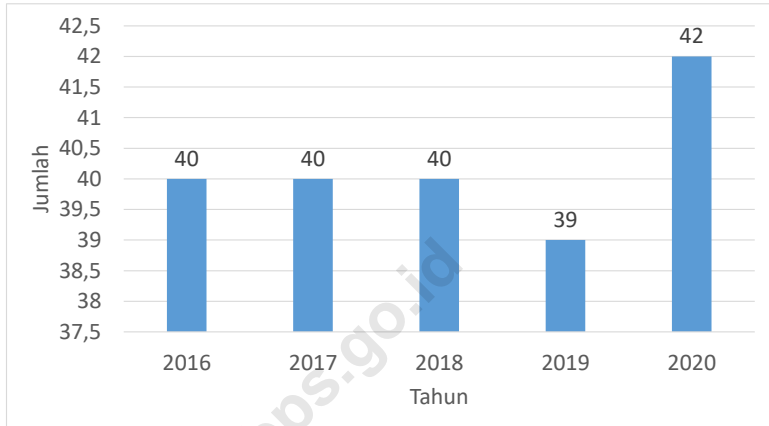
In 2020, the number of hotels in Kaur district increased by 6 to 26, namely in Nasal sub-district there were 6, in Maje there were 4, South Kaur there were 14, and in Tanjung Kemuning sub-district there were 2.

Gambar
Figures

7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Kaur,
2016-2020**

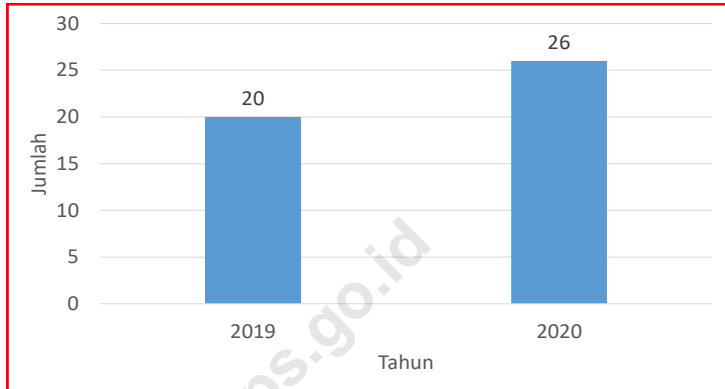
Number of Restaurants in Kaur Regency, 2016-2020



Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2016-2020 BPS

Gambar 7.2
Figures

**Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Kaur,
2019-2020**
*Number of Hotel dan Others Living-Rent Accomodation in
Kaur Regency, 2019-2020*



Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2018-2020 BPS

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kaur, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict Kaur Regency, 2016–
2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	9	9	9	1	0
Maje	3	3	3	4	0
Kaur Selatan	17	17	17	20	19
Tetap	1	1	1	1	1
Kaur Tengah	0	0	0	1	0
Luas	0	0	0	0	0
Muara Sahung	0	0	0	0	2
Kinal	0	0	0	1	1
Semidang Gumay	3	3	3	2	2
Tanjung Kemuning	5	5	5	4	6
Kelam Tengah	0	0	0	0	3
Kaur Utara	2	2	2	5	8
Padang Guci Hilir	0	0	0	0	0
Lungkang Kule	0	0	0	0	0
Padang Guci Hulu	0	0	0	0	0
Kabupaten Kaur	40	40	40	39	42

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2016-2020 BPS

Tabel
Table 7.2**Jumlah Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016–2019**
Number of Hotel and other living-rent accomodation by Subdistrict Kaur Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Nasal	6	6
Maje	0	4
Kaur Selatan	12	14
Tetap	0	0
Kaur Tengah	0	0
Luas	0	0
Muara Sahung	0	0
Kinal	0	0
Semidang Gumay	0	0
Tanjung Kemuning	2	2
Kelam Tengah	0	0
Kaur Utara	0	0
Padang Guci Hilir	0	0
Lungkang Kule	0	0
Padang Guci Hulu	0	0
Kabupaten Kaur	20	26

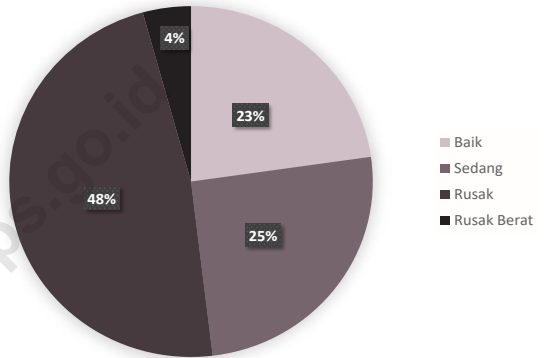
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2018–2020 BPS

BAB
Chapter
8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TOURISM



45 MENARA



PERSENTASE PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DI KABUPATEN KAUR

Percentage Length of Roads by Condition of Roads in Kaur Regency, 2020

*Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur
Regional Office of Public Works and Spatial Planning of kaur Regency*

JALAN KABUPATEN : 578,54 KM

JALAN PROVINSI : 120,3 KM

JALAN NEGARA : 72,67 KM

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi, meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
2. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dan sebagainya. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil
3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya
4. Internet, merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket

TECHNICAL NOTES

1. *The data of transportation and communication are as follows:*
 - a. *Road Length*
 - b. *Land Transport*
 - c. *Sea Transport*
 - d. *Air Transport*
 - e. *Post and Telecommunication*
2. The Post Office is the service provider on the delivery of goods, money and so forth from one place to another. Service users are usually required to stick stamps on envelopes, postcards, money orders, postal letters, package and so on. Heading home functions as post office and secondary post office. The difference is that heading home is located in remote areas
3. Telecommunication is every transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writings, images, sounds and through cable system, optics, radios or other electromagnetic systems
4. *Internet is a common computer system connected globally and use the packet exchange protocol*

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN

Data transportasi meliputi panjang jalan menurut jenis permukaan jalan dan menurut kondisi jalan. Selain data transportasi, Bab ini juga menjelaskan mengenai komunikasi. Telekomunikasi mengandung pengertian setiap pemancaran, pengiriman, dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Termasuk kegiatan telekomunikasi adalah penyediaan pemancar suara, data, naskah, bunyi, dan video menggunakan fasilitas transmisi berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Komunikasi terdiri atas jumlah kantor pos pembantu dan jumlah menara operator seluler.

Jenis permukaan jalan yang paling panjang adalah aspal, sedangkan yang paling pendek adalah kerikil. Panjang jalan aspal di Kaur tahun 2020 mencapai 235 km, sedangkan panjang jalan kerikil mencapai 26 km.

Pada tahun 2020, panjang jalan menurut kondisi terbagi atas kondisi baik sepanjang 131 km, kondisi sedang 146 km, kondisi rusak 275 km, dan kondisi rusak berat 24 km.

Jumlah kantor pos pembantu di Kaur sebanyak 6 kantor pos. Jumlah menara operator seluler di kabupaten Kaur sebanyak 26 tower. Wilayah yang tidak memiliki tower adalah kecamatan Kinal dan Kelam Tengah.

DESCRIPTION

Transportation data includes road lengths by road surface type and road conditions. Apart from transportation data, this chapter also describes communication. Telecommunication means every transmission, transmission and / or reception of any information in the form of signs, signals, writing, pictures, sound and sound through wire, optical, radio, or other electromagnetic systems. Telecommunications activities include the provision of voice, data, text, sound and video transmitters using transmission facilities based on a single technology or a combination of various technologies. Communications consist of the number of supporting post offices and the number of cellular operator towers.

The longest type of road surface is asphalt, while the shortest is gravel. The length of the asphalt road in Kaur in 2020 is 235 km, while the length of the gravel road is 26 km.

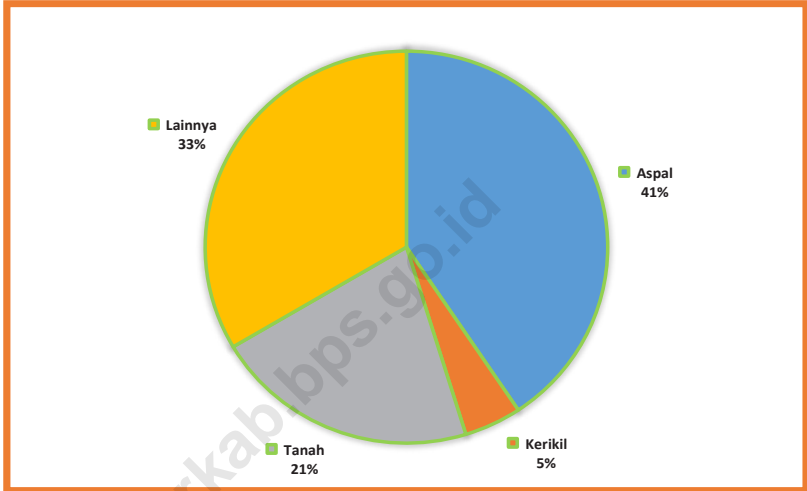
In 2020, the road length according to conditions is divided into good condition along 131 km, 146 km moderate condition, damaged condition 275 km, and heavily damaged condition 24 km.

The number of auxiliary post offices in Kaur is 6 post offices. The number of cellular operator towers in Kaur district is 26 towers. The areas that do not have towers are Kinal and Kelam Tengah sub-districts.

Jumlah menara operator seluler di kabupaten Kaur pada tahun 2019 ada sebanyak 46 menara, sedangkan di tahun 2020 ada sebanyak 45 menara. Pada tahun 2020, terdapat 2 menara operator di kecamatan Kelam Tengah, sedangkan di tahun 2019 tidak ada sama sekali. Terjadi koreksi data pada tahun 2020 di kecamatan Nasal dimana jumlah menara ada sebanyak 5 dari sebelumnya 7. Begitu juga di kecamatan Maje dari sebelumnya 6 menjadi 4. Sedangkan di kecamatan Luas terjadi penambahan dari 2 menjadi 3 begitu juga di kecamatan Muara Sahung, terjadi peningkatan menara dari 3 menjadi 4.

Gambar 8.1
Figures

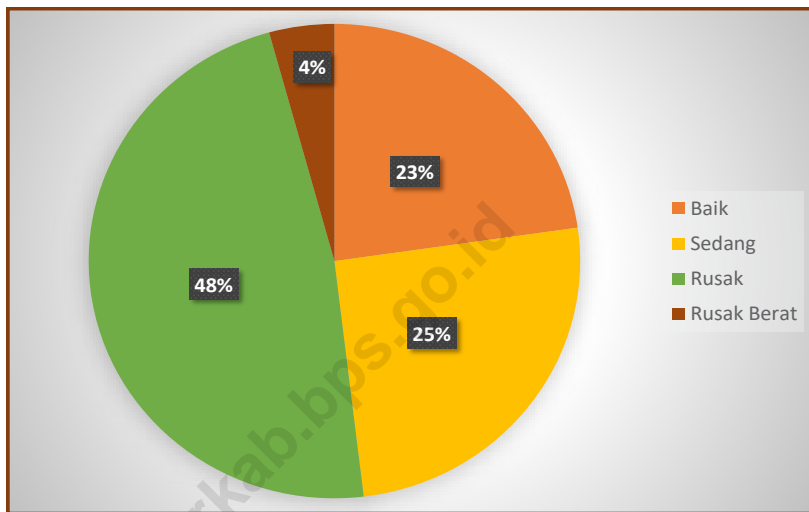
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (%), 2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Kaur Regency (%), 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur
Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (%), 2020
Length of Roads by Condition of Roads in Kaur Regency (%), 2020



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur
Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kaur (km), 2019-2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kaur Regency (km), 2019-2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020
(1)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	...	72,67
Provinsi/Province	...	120,3
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	...	578,54
Jumlah/Total	...	771,51

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/
Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan¹ Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2019-2020
Length of Roads¹ by Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2019-2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019	2020
(1)	(3)	(4)
Aspal/Paved	273,95	235,0029
Kerikil/Gravel	192,50	26,6706
Tanah/Soil	77,75	123,1133
Lainnya/Others	34,33	193,7530
Jumlah/Total	578,54	578,54

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency*

Tabel 8.1.3
Table

Panjang Jalan¹ Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2019-2020
Length of Roads¹ by Condition of Roads in Kaur Regency (km), 2019-2020

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020
(1)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	163,930580	131,593
Sedang/ <i>Moderate</i>	119,234630	146,651
Rusak/ <i>Damage</i>	152,482480	275,523
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	142,892360	24,773
Jumlah/Total	578,54	578,54

Catatan/*Note*: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning of Kaur Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019-2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kaur Regency, 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	2019	2020
(1)	(4)	(5)
Nasal	2	3
Maje	-	-
Kaur Selatan	1	1
Tetap	-	-
Kaur Tengah	1	1
Luas	-	-
Muara Sahung	-	-
Kinal	-	-
Semidang Gumay	1	-
Tanjung Kemuning	-	-
Kelam Tengah	-	-
Kaur Utara	1	2
Padang Guci Hilir	-	-
Lungkang Kule	-	-
Padang Guci Hulu	-	-
Kabupaten Kaur	6	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (PODES) BPS

Tabel 8.2.2 Jumlah Menara Operator Seluler Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019-2020
Number Cellular Tower Services by Subdistrict in Kaur Regency, 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	2019	2020
(1)	(4)	(5)
Nasal	7	5
Maje	6	4
Kaur Selatan	6	6
Tetap	2	2
Kaur Tengah	3	3
Luas	2	3
Muara Sahung	3	4
Kinal	0	0
Semidang Gumay	3	3
Tanjung Kemuning	6	6
Kelam Tengah	0	2
Kaur Utara	3	3
Padang Guci Hilir	1	1
Lungkang Kule	2	2
Padang Guci Hulu	2	1
Kabupaten Kaur	46	45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (PODES) BPS

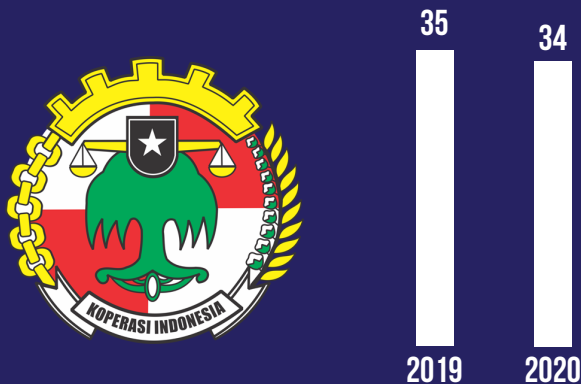
BAB
Chapter
9

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

JUMLAH BANK MENURUT JENIS BANK DI KABUPATEN KAUR 2019-2020
Number of Bank by Kind in Kaur Regency, 2019-2020



JUMLAH KOPERASI DI KABUPATEN KAUR 2019-2020
Number of Cooperative in Kaur Regency, 2019-2020



PENJELASAN TEKNIS

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
3. Anggota koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum dan atau koperasi yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi. Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi
4. Indeks harga konsumen (IHK) adalah indikator inflasi yang dihitung di 82 kota, mencakup sekitar 225-462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.
5. Inflasi dihitung berdasarkan harga konsumen berbagai komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok,

TECHNICAL NOTES

1. *Bank is a business entity mobilizing funds from the public in deposits and distributing these funds to the public in credit and/or other forms for improving the living standard for the population.*
2. *Cooperative is a business entity with the members of people or cooperative legal entity with activities are based on the cooperative principles as a form of public economy based on family principle.*
3. *cooperative member is every Indonesian citizen who is able to take legal action and or cooperatives that have fulfilled the requirements set out in the primary budget or cooperatives. cooperatove member is the owner and at the same time the user of cooperative service.*
4. *The consumer price index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in 82 cities, covering approximately 225-462 commodities that are calculated based on the consumption pattern of cost of living survey (CLS) in 82 cities in 2012.*
5. *Inflation is calculated based on the consumer prices of various commodities that grouped into seven, namely groceries; food,*

- dan tembakau; perumahan, air, dan listrik; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga serta transportasi dan komunikasi.
6. inflasi adalah persentase perubahan IHK bulan ke- n terhadap IHK bulan ke- $(n-1)$.
- beverages, cigarettes and tobacco; housing, water, electricity; clothing; health; education, recreation and sport; and transportation and communication.*
6. *inflation is the percentage of the change CPI in (n) toward CPI $(n-1)$.*

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

UU No 25 Tahun 1992 mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif di Kaur sebanyak 70, sedangkan pada tahun 2018 ada sebanyak 114. Berdasarkan jenis koperasinya, koperasi unit desa ada sebanyak 2, koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat sebanyak 5, koperasi simpan pinjam sebanyak 8, dan koperasi lainnya sebanyak 20. Kecamatan yang tidak memiliki koperasi adalah Kaur Tengah, Luas, Kinal, Semidang Gumay, Kelam Tengah, dan Padang Guci Hilir.

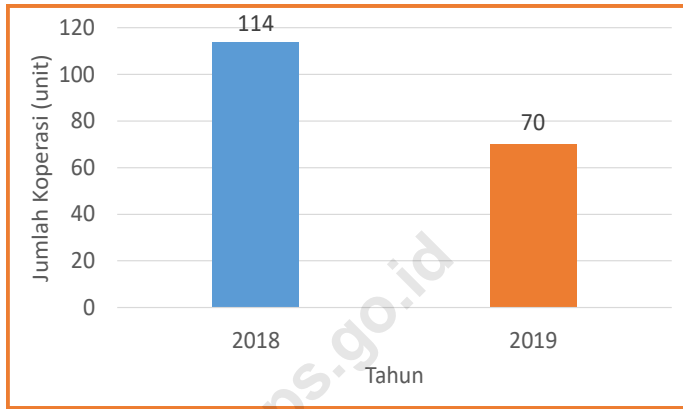
Di kabupaten Kaur pada tahun 2020, jumlah kantor cabang Bank Pembangunan Daerah sebanyak 1, kantor cabang pembantu Bank Persero 1, BPD 4, dan Bank Swasta 1. Selain itu, jumlah kantor kas milik BPD ada sebanyak 1.

Law No. 25 of 1992 defines cooperatives as business entities whose members are individual or cooperative legal entities by basing their activities on the principles of cooperatives as well as as people's economic movements based on the principle of kinship. Cooperatives aim to advance the welfare of members in particular and society in general and participate in building the national economic order in the context of realizing an advanced, just and prosperous society based on Pancasila and the 1945 Constitution.

In 2019 the number of active cooperatives in Kaur was 70, while in 2018 there were 114. Based on the type of cooperatives, there were 2 village unit cooperatives, 5 small industry and handicraft cooperatives, 8 savings and loan cooperatives, and 20 other cooperatives. Districts that do not have cooperatives are Kaur Tengah, Luas, Kinal, Semidang Gumay, Kelam Tengah, and Padang Guci Hilir.

In Kaur district in 2020, the number of Regional Development Bank branch offices is 1, Bank Persero branch offices 1, BPD 4, and private banks 1. In addition, there are 1 BPD cash offices.

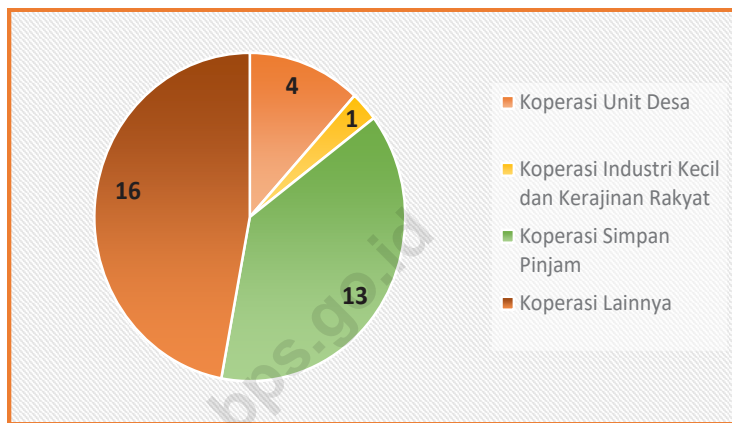
Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Kaur, 2018-2019
Figures **Number of Active Cooperative in Kaur Regency, 2018-2019**



Sumber/Source : Pendataan Potensi Desa 2018-2020 BPS

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Kaur, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Kaur Regency, 2020



Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2018-2020 BPS

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Kaur, 2018-2020**
Number of Active Cooperative in Kaur Regency, 2018-2020

Kabupaten District	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Kaur	114	70	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2018-2020 BPS

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2019-2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kaur Regency, 2019-2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative									
	Koperasi Unit Desa (KUD)		Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat		Koperasi Simpan Pinjam		Koperasi Lainnya		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nasal	1	1	4	1	1	0	4	5	10	7
Maje	0	0	1	0	2	0	1	2	4	2
Kaur Selatan	0	1	0	0	4	10	6	6	10	17
Tetap	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
Kaur Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Luas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Muara Sahung	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
Kinal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Semidang Gumay	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tanjung Kemuning	0	0	0	0	0	1	2	0	2	1
Kelam Tengah	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Kaur Utara	0	1	0	0	0	1	2	0	2	2
Padang Guci Hilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lunggang Kule	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
Padang Guci Hulu	1	1	0	0	0	0	3	3	4	4
Kabupaten Kaur	2	4	5	1	8	13	20	16	35	34

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2019-2020 BPS

Tabel
Table 9.3**Jumlah Bank Menurut Kelompok dan Jenis Bank di
Kabupaten Kaur, 2015-2020**
**Number of Bank by Group and Kind of Bank in Kaur Regency,
2015-2020**

Klasifikasi Bank <i>Bank Classification</i>	Jenis Bank/ Kind of Bank														
	Kantor Cabang					Kantor Cabang Pembantu					Kantor Kas				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
PERSERO	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	0	0	1	1	1
BANK SWASTA	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0
BANK ASING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BANK UMUM SYARIAH (BUS)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BUS-BPD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Kaur	1	1	1	1	1	7	8	8	7	7	2	2	1	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020

BAB
Chapter

10

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas Konsumsi Pengeluaran Rumah Tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret Dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat Nasional dan Provinsi.
5. Data konsumsi/ pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/ municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected In March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

- beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

ULASAN

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk pembandingan antar wilayah.

Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 1001.898,14 per kapita per bulan yang terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp. 540.524,77 per kapita per bulan dan konsumsi non makanan sebesar Rp. 461.373,37. Nilai rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Kaur menurun ... persen jika dibandingkan tahun

DESCRIPTION

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimation of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) event conducted every year.

Household expenditure consisting of expenditure of food and non-food consumption illustrate the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices differ between regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic scale side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

In 2020, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs is Rp. 1,001,898.14 per capita per month, consisting of food consumption as much as Rp. 540,524.77 per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 461,373.37 per capita per month. Average value of Kaur Regency population expenditure ... by ... percent compared to the previous year.

Household expenditures for food are mostly used for the consumption of prepared food and beverages as much as Rp. 121,533.70 per month, followed by cereals consumption as much as

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 121.533,70 per bulan, diikuti padi-padian sebesar Rp. 89.495,82 per bulan, dan konsumsi ikan/udang/cumi/kerang sebesar Rp. 53.247,65 per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp. 228.534,40, diikuti komoditas tahan lama Rp. 79.050,39 per bulan, dan konsumsi aneka komoditas dan jasa Rp. 76.608,99 per bulan.

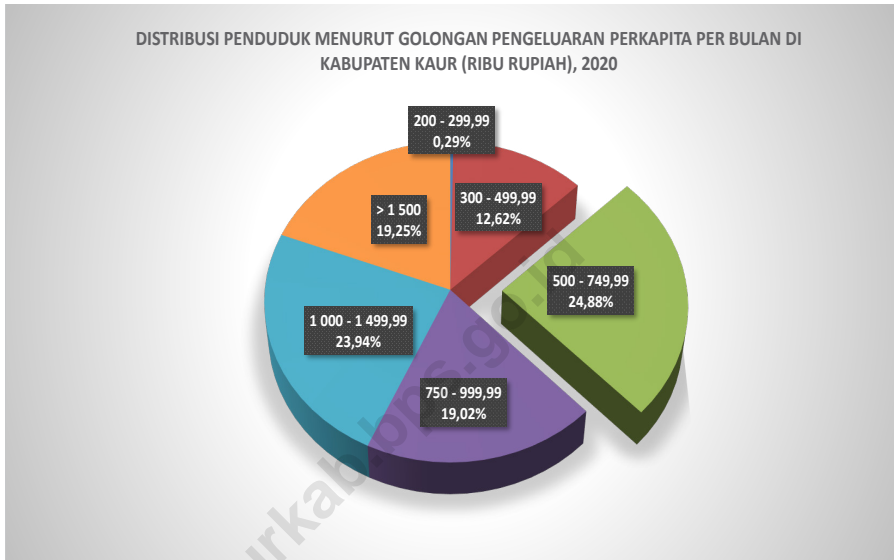
Pada tahun 2020, di dalam suatu rumah tangga di Kabupaten Kaur terdapat minimal Rp. 200.000 per kapita per bulan yang dikeluarkan sebagai pengeluaran rumah tangga. Sebanyak 24,88 persen rumah tangga di Kabupaten Kaur termasuk kedalam golongan yang memiliki pengeluaran rumah tangga sebesar Rp. 500.000 - Rp. 749.999 per kapita per bulan. Sementara itu, sebesar 19,25 persen rumah tangga memiliki pengeluaran rumah tangga lebih dari Rp. 1.500.000.

Rp. 89,595.82 per month, fish/shrimp/common squids/shells consumption as much as Rp. 53,247.65 per month. whereas non-food household expenditures are mostly used as consumption of housing and household facilities as much as Rp. 228,534.40 per month, followed by the consumption of durable goods as much as Rp. 79,050.39 per month, and the consumption of various goods and services Rp. 76,608.99 per month.

In 2020, for one household in Kaur Regency there's a bare minimum of Rp. 200.000 spent for household expenditure. About 24,88 percent of households in Kaur Regency spent between Rp. 500.000 and Rp. 749.000 per capita per month for household expenditures. Meanwhile, about 19,25 percent spent more than Rp. 1.500.000.

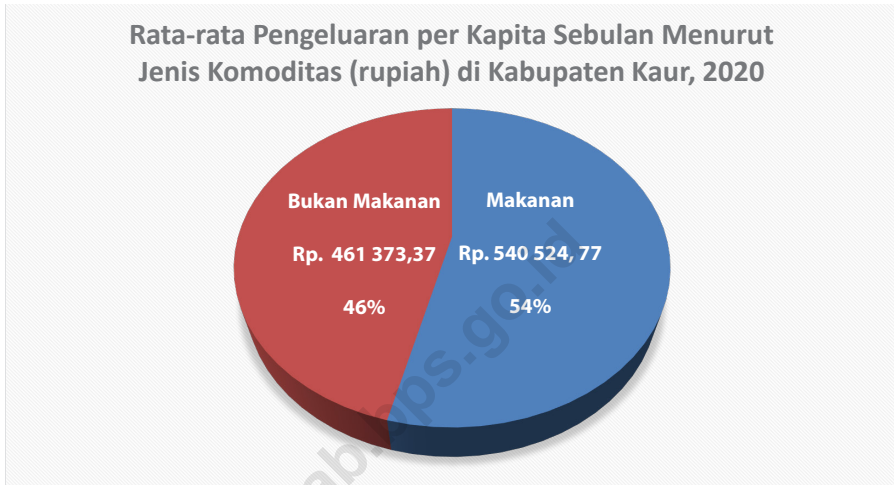
Gambar 10.1
Figures

Distribusi Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan di Kabupaten Kaur (Ribu Rupiah), 2020
Distribution of Population Per Capita by Spending Group in a Month in Kaur Regency (Thousand Rupiahs), 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2020
Figures *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Type (rupiahs) in Kaur Regency, 2020*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kaur Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	...	89.495,82
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	...	3.119,54
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	...	53.247,65
Daging/ <i>Meat</i>	...	18.135,03
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	...	21.960,44
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	53.136,50
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	...	8.160,74
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	18.522,07
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	...	19.936,52
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	...	17.599,68
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	...	10.498,53
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	...	8.295,28
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	...	121.533,70
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	...	96.883,27
Jumlah makanan/Total food	...	540.524,77
Bukan makanan/Non-food	...	
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	...	228.534,40
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	...	76.608,99
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	...	32.231,95
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	...	79.050,39
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	...	29.324,00
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	...	15.623,64
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	461.373,37
Jumlah/Total	...	1.001.898,14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kaur Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	16,31	16,56
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,70	0,58
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	10,35	9,85
Daging/ <i>Meat</i>	4,10	3,36
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5,13	4,06
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8,57	9,83
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,73	1,51
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,11	3,43
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	3,51	3,69
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3,23	3,26
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,81	1,94
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,37	1,53
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	22,59	22,48
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	17,51	17,92
Jumlah makanan/Total food	100,00	100,00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	51,62	49,53
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	20,45	16,60
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	7,64	6,99
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	11,59	17,13
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	6,17	6,36
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,54	3,39
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100,00	100,00
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan di Kabupaten Kaur, 2019 dan 2020**
Percentage of Population Per Capita by Spending Group in a Month in Kaur Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	1,41	0,82
300 000–499 999	16,90	20,34
500 000–749 999	32,62	21,62
750 000–999 999	16,69	19,75
1 000 000–1 499 999	20,90	25,47
> 1 500 000	11,48	12,01
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB 11
Chapter

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN KAUR, 2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2020

STORE



1 378

TOKO/WARUNG MANISAN



287

WARUNG/KEDAI MAKAN



45 PASAR

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang maupun jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. Toko merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran.
3. Kios adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.
4. Warung merupakan usaha yang menjual barang sehari-hari atau menjual jasa berupa makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak memiliki izin usaha. Ciri utama dari warung adalah biasanya pembeli tidak dikenakan pajak.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is a place where buyers and merchants meet to trade goods and services. A market could be run in a permanent or semi permanent building. The goods that are traded inside the market could varies between comodities or specific into certain comodities.*
2. *Store is a bulding used as trading place, usually a permanent one to trade daily needs and run as a retail.*
3. *Stall is a roofed permanent building inside a market area divided by stall floors and ceilings usually used as a trading place.*
4. *Small shop is a small enterprise that trade daily needs or services such as fast food or drinks in a permanent building and usually don't have a business permit. The main characteristic of a small shop is a tax don't applied to the customer.*

ULASAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian penduduk. Kemajuan di sektor perdagangan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi di suatu daerah.

Kabupaten Kaur merupakan salah satu Kabupaten di Bengkulu yang sedang giat membangun pondasi ekonomi. Sektor perdagangan memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap ekonomi Kabupaten Kaur.

Perkembangan ekonomi di suatu daerah didukung dengan adanya berbagai kegiatan ekonomi berupa kegiatan perdagangan, baik perdagangan barang maupun jasa. Kegiatan perdagangan ini terjadi di tempat-tempat spesifik yang didesain sebagai tempat terjadinya transaksi perdagangan. Ada beberapa jenis sarana perdagangan yang ramai digunakan, diantaranya adalah pasar, toko, kios, dan warung.

Kabupaten Kaur memiliki berbagai jenis sarana perdagangan. Sarana perdagangan dengan jumlah terbanyak adalah toko, sebanyak 1.184 toko. Warung merupakan sarana perdagangan terbanyak kedua di Kabupaten Kaur sebanyak 300 warung. Sementara itu, terdapat 42 pasar yang menjadi pusat perdagangan masyarakat Kabupaten Kaur. Secara total terdapat sebanyak 1.526 sarana perdagangan di Kabupaten Kaur.

DESCRIPTION

Trading sector is one of the most important sector in people's economy. Advancement in trading sector is expected to give a significant contribution on economic development in one area.

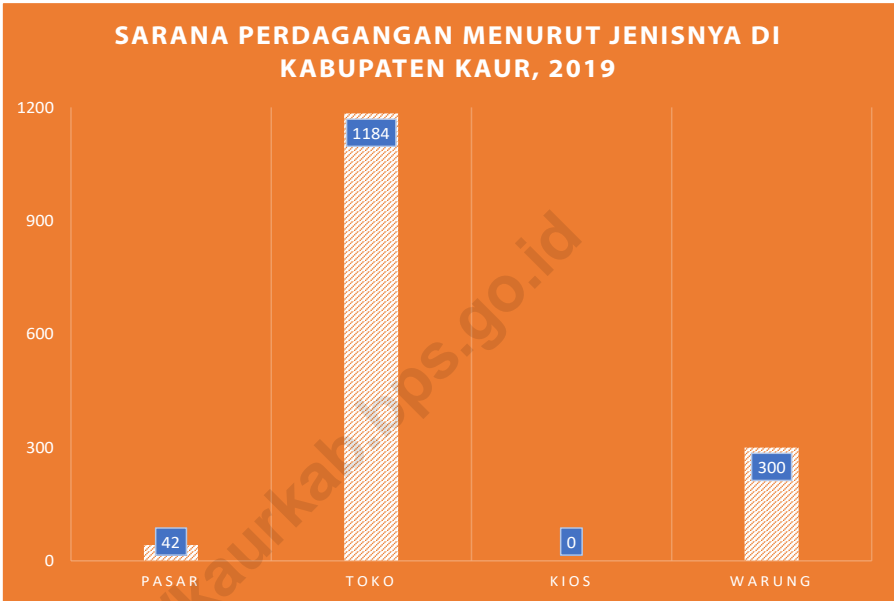
Kaur regency is one of the regencies in Bengkulu Province which is actively building its economic foundation . Trading sector has some significant contribution to the economy of Kaur Regency.

Economic development in one region is supported by vast economic activities such as trading goods and services. This trading activity take place on various locations, specifically designed for people to trade. There are several types of trading facilities which people often use such as market, store, stall and small shop.

Kaur regency has got a lot of trading facilities. The most popular trading facility in Kaur regency are stalls with 1.184 stall units in Kaur Regency. Small shop is the second most popular trading facility in Kaur Regency with 300 small shops. Furthermore, there are 42 markets which are the central trading places for locals in Kaur regency. In total there are 1.526 trading facilities across Kaur Regency.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2019



Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2019 BPS

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2019-2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2019-2020

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Pasar/Market	42	45
Toko/Store	1 184	1 378
Kios	-	-
Warung	300	287
Jumlah/Total	1 526	1 710

Catatan/Note: ¹ Data Pasar merupakan penjumlahan dari Jenis Pasar dengan Bangunan Permanen, Semi Permanen dan Tanpa bangunan.

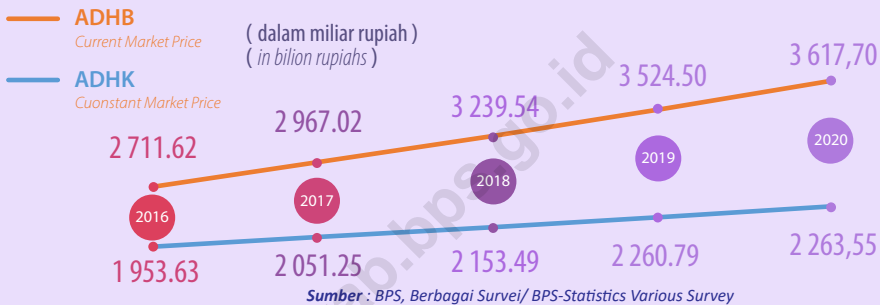
Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2019-2020 BPS

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2016-2020

Gross Regional Domestic Product at Kaur Regency 2016-2020



Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur 2016-2020 Masih Di Dominasi oleh 4 Lapangan Usaha berikut ini :
 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry In Kaur Regency 2016-2020 still Dominated by those 4 Industry :



Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
 Agriculture, Forestry, and Fishing



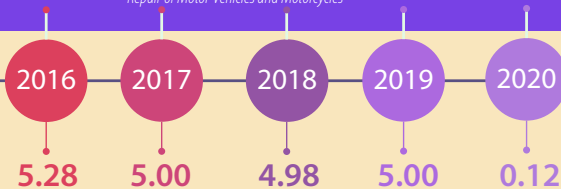
Perdagangan Besar dan Eceran;
 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
 Wholesale and Retail Trade;
 Repair of Motor Vehicles and Motorcycles



Konstruksi
 Construction



Pertambangan dan Penggalian
 Mining and Quarrying



Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kaur 2016-2020

Growth Rate of GDRP based on Constant Market Price at Kaur Regency 2016-2020

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations/ UN recommendation on SNA 2008.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) illustrates the ability of an area to create the output (value added) at a certain time. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. industrial approach and expenditure approach. Both present the composition of value-*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

added data by economic activities and components according to their uses. GRDP by industrial are measure value added produced by various kinds of economic activities, while GRDP by expenditure are measure final uses of all economic activities' products.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accomodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; PublicAdministration; Defence and Compulsory Social Security, Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out in to separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, export of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah :

- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
- b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang-barang publik yang memiliki ciri :

- a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods are :

- a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number;*
- b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
- c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by:*

- a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
- b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

- akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership*

- hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlakudan atas dasar "harga konstan"Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2020, total PDRB Kabupaten Kaur atas dasar harga berlaku mencapai 3,62 triliun rupiah, laju pertumbuhannya sebesar 0,12 persen, lebih lambat dibanding tahun sebelumnya yaitu 4,98 persen.

Sampai pada tahun 2020, peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Kaur masih sangat dominan. Fenomena ini tampak dari peranan Sektor Pertanian dalam PDRB Kabupaten Kaur atas dasar harga berlaku yang relatif sangat besar dibandingkan sektor-sektor lain. Nilai nominal PDRB Sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 1,80 triliun rupiah atau sebesar 49,89 persen.

Meskipun laju pertumbuhan sektor pertanian tahun 2020 (0,33) lebih kecil dibandingkan tahun 2019 (3,13), kedudukan sektor pertanian sebagai sektor utama dalam perekonomian Kabupaten Kaur masih terus bertahan. Sektor lain dengan sumbangan besar adalah sektor Perdagangan besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai nominal sebesar 317,54 milyar (8,78 persen) dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial sebesar 308,25 milyar (8,52 persen).

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure the economic growth of a region. In 2020, the total GRDP of Kaur Regency based on current prices reached 3.62 trillion rupiah, the growth rate of 0.12 percent, significantly slower than 4.98 in the previous year.

Until 2020, the role of the agricultural sector in the economy of Kaur Regency is still very dominant. This phenomena is evident from the role of the Agriculture Sector in the Kaur Regency GRDP on the basis of the prevailing price which is relatively very large compared to other sectors. The nominal value of the GRDP of the Agriculture Sector based on current prices in 2020 reached 1.80 trillion rupiah or 49.89 percent.

Although the growth rate of the agricultural sector in 2020 (0.33) is decreasing compared to 2019 (3.13), its position as the main sector in the economy of Bengkulu Province continues to persist. Other sectors with a large contribution are Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles Sectors of 317.54 billion (8.78 percent) and Public Administration and Defence; Compulsory Social Security sectors of 308.25 billion (8.52 percent).

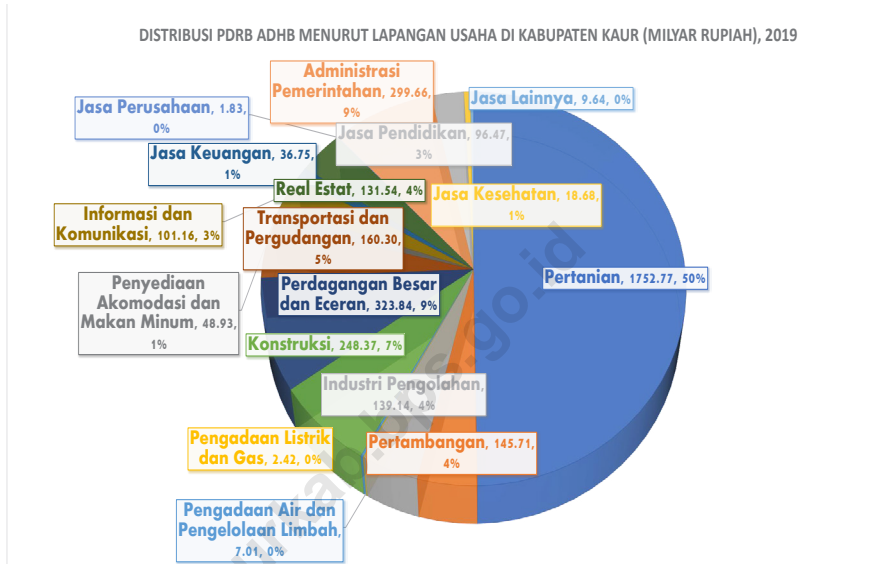
Sementara itu Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan sektor yang paling tinggi pertumbuhannya selama 2020 yakni sebesar 14,58 persen.

Meanwhile, the Financial and Insurance Activities Sector was the sector with the highest growth in 2020 at 14.58 percent.

<https://kaurkab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

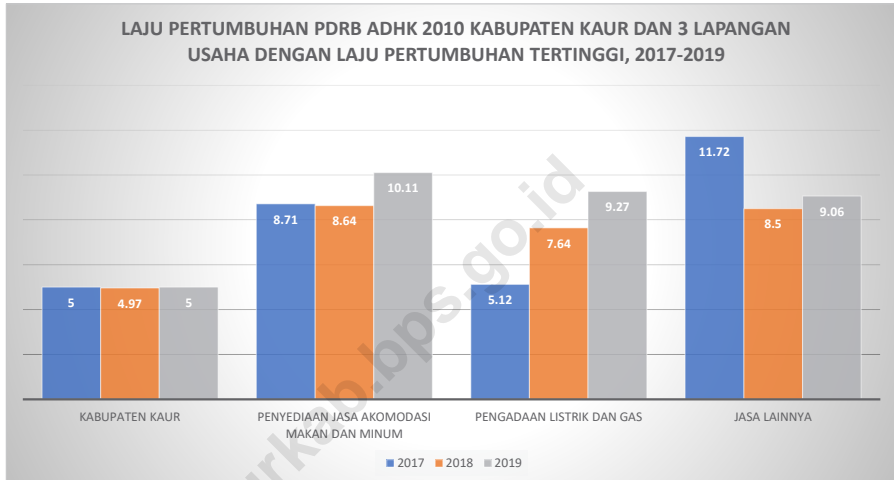
Distribusi PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2020
Distribution of GRDP at Current Market Place in Kaur Regency (billion rupiahs), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Kabupaten Kaur dan 3 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan Tertinggi (persen), 2017-2020
Growth Rate of GDRP in Kaur Regency and 3 Industry with Highest Growth Rate at 2010 Constant Market Place (percent), 2017-2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	1 417,36	1 526,16	1 644,68	1 752,25	1 804,81
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	116,91	126,28	135,70	145,71	146,73
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	107,36	118,05	130,26	139,14	143,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1,54	1,82	2,11	2,42	2,72
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	5,42	5,83	6,39	7,01	7,30
F	Konstruksi/Construction	168,76	193,30	220,02	248,37	252,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	223,95	254,28	285,56	321,66	317,54
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	117,19	128,96	141,98	160,30	170,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	33,10	38,22	43,03	48,93	49,97
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	72,08	80,78	90,45	101,16	108,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	29,55	32,36	34,83	36,75	41,94
L	Real Estat/Real Estate Activities	102,38	111,45	119,80	131,54	133,10
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	1,35	1,50	1,66	1,83	1,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	225,49	248,05	271,53	299,66	308,25
P	Jasa Pendidikan/Education	70,21	78,04	86,60	96,50	98,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	12,84	14,50	16,45	18,68	20,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	6,13	7,44	8,49	9,64	9,70
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 711,62	2 967,02	3 239,54	3 524,50	3 617,70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 012,10	1 043,70	1 079,15	1 112,92	1 116,58
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	91,45	94,25	97,74	101,17	99,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	77,04	81,32	85,71	87,81	84,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,28	1,35	1,45	1,52	1,68
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,73	4,91	5,14	5,38	5,45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	110,56	120,72	131,03	142,05	141,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	175,89	190,41	205,44	221,66	213,46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	85,30	90,61	96,74	105,22	106,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22,60	24,86	27,04	29,78	29,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	56,84	61,79	67,12	72,20	76,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20,58	21,88	22,69	23,72	27,18
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	83,50	88,88	93,33	99,50	100,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,98	1,04	1,11	1,18	1,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	145,92	156,11	165,97	177,79	179,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	51,96	55,29	58,52	62,26	62,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,71	9,46	10,22	11,08	11,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,19	4,69	5,08	5,54	5,46
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 953,63	2 051,25	2 153,49	2 260,79	2 263,55

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur, 2016-2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency, 2016-2020

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	52,27	51,44	50,77	49,80	49,89
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,31	4,26	4,19	4,13	4,06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,96	3,98	4,02	3,95	3,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,07	0,07	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,22	6,51	6,79	7,05	6,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,26	8,57	8,81	9,13	8,78
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,32	4,35	4,38	4,55	4,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,66	2,72	2,79	1,39	1,38
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,22	1,29	1,33	2,87	2,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,09	1,09	1,08	1,04	1,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,78	3,76	3,70	3,73	3,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,32	8,36	8,38	8,50	8,52
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,59	2,63	2,67	2,74	2,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,47	0,49	0,51	0,53	0,56
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,23	0,25	0,26	0,27	0,27
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (percent), 2017–2020

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,12	3,40	3,13	0,33
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,06	3,71	3,51	-1,17
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,55	5,41	2,44	-3,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,12	7,64	4,94	10,40
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,72	4,62	4,84	1,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,19	8,54	8,41	-0,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,26	7,89	7,90	-3,70
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,23	6,77	8,77	0,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,97	8,80	10,11	-0,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,71	8,64	7,57	5,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,30	3,68	4,56	14,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,44	5,01	6,61	0,50
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,60	6,30	6,76	-1,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,98	6,32	7,12	0,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,41	5,84	6,39	1,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,69	8,03	8,38	6,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,72	8,50	9,06	-1,44
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,00	4,98	4,98	0,12

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 821 340,99	1 983 029,62	2 132 937,42	2 298 133,39	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	67 174,88	73 543,25	82 441,84	93 082,78	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	620 826,15	647 321,60	692 357,14	752 148,37	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 626 570,82	1 792 602,43	1 945 574,94	2 128 302,00	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	22 254,45	21 994,14	10 090,95	36 926,92	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Netto of Good and Services Export</i>	-1 446 543,10	-1 551 473,40	-1 623 866,79	-1 784 389,53	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 711 624,20	2 967 017,65	3 239 535,50	3 524 203,95	...

Catatan/Note: Perbedaan Angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha Disebabkan karena PDRB Menurut Pengeluaran Belum Dilakukan Rekonsiliasi

* Angka Sementara/ Preliminary Figures, ** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kaur Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 285 107,29	1 361 683,05	1 419 167,02	1 478 064,29	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	53 682,28	56 515,79	61 355,30	66 865,01	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	424 807,88	429 916,18	446 916,82	463 484,80	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 224 109,90	1 307 529,61	1 367 361,75	1 427 958,39	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	12 854,93	12 319,24	7 059,62	6 266,12	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Netto of Good and Services Export</i>	-1 046 931,12	-1 116 717,11	-1 148 374,90	-1 181 551,08	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 953 631,17	2 051 246,78	2 153 485,62	2 261 087,52	...

Catatan/Note: Perbedaan Angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha Disebabkan karena PDRB Menurut Pengeluaran Belum Dilakukan Rekonsiliasi

* Angka Sementara/ Preliminary Figures, ** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



TAHUN 2020

Jumlah Penduduk Miskin	: Urutan 8 dari 10
Laju Pertumbuhan PDRB	: Urutan 3 dari 10
Indeks Pembangunan Manusia	: Urutan 9 dari 10
Jumlah Penduduk	: urutan 8 dari 10

*Urutan dari Terbesar ke Terkecil

Sumber : BPS, Berbagai Survei/ BPS-Statistics Various Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun

permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth*

- ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan NonMakanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 7. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
- during the given period.*
6. *To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 7. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 8. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

Perbandingan antar Kabupaten/ Kota ini menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, produk domestik regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk miskin dan Indeks Pembangunan Manusia.

Jumlah penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2020, tercatat 122,5 ribu jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Kaur termasuk sedikit, berada pada urutan delapan dari sepuluh kabupaten/kota yang ada. Jumlah penduduk kabupaten Kaur sekitar 6 persen dari penduduk Provinsi Bengkulu.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Kaur tahun 2019 sebesar 5,00, mengalami percepatan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 4,98. Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan PDRB Provinsi Bengkulu (4,96), laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur sedikit diatas pertumbuhan Provinsi Bengkulu secara keseluruhan.

Kaur merupakan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk miskin terbanyak kelima di Provinsi Bengkulu. Walau begitu jumlah penduduk miskin Kabupaten Kaur pada tahun 2020 (22,57 ribu jiwa) mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019 (22,84 ribu jiwa).

Sementara itu Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

This Regency/Municipal comparison provides a snapshot of information on regencies/municipalities in Bengkulu Province, that includes the data on population, Gross Regional Domestic Product (GDRP), number of poor and Human Development Index.

Population of Kaur Regency in 2020, recorded as many as 122,5 thousand people. Compared to other regencies/municipalities in Bengkulu Province, Kaur's population is quite few, ranked eighth from total ten existing regencies/municipalities. Population count in Kaur Regency is about 6 percent of Bengkulu Province's total population.

GDRP growth of Kaur Regency in 2019 amounted to be 5,00, which is faster compared to 2018 that amounted to be 4,98. Compared to Bengkulu Province's GDRP growth (4,96), the GDRP growth of Kaur Regency is slightly above Bengkulu as a whole province.

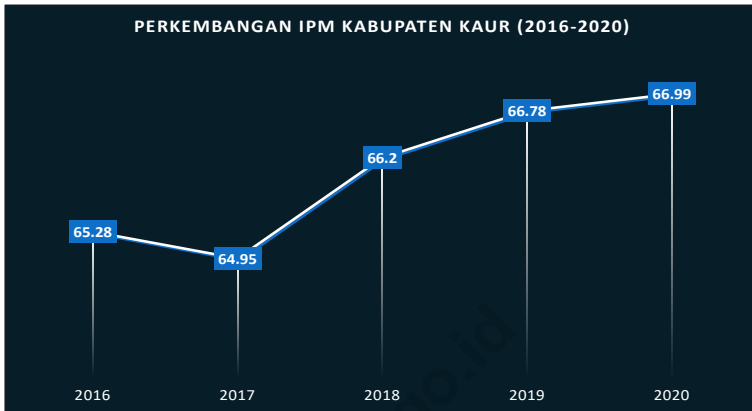
Kaur have the fifth most number of poor people in Bengkulu Province. Even so, the number is decreasing from 22.84 thousand people in 2019 to just 22.57 thousand people in 2020.

Meanwhile the Kaur Regency's Human Development Index in 2020 is 66,99, the second lowest in Bengkulu Province just after Seluma Regency (66,89). However, in the last 4 years (2017-2020) Kaur Regency's HDI is always increasing from 64,95 in 2017 to 66,2 in 2018 to 66.78 in 2019 and 66,99 in 2020.

Kabupaten Kaur tahun 2020 sebesar 66,99, merupakan terendah kedua di Provinsi Bengkulu setelah Kabupaten Seluma (66,89). Meskipun demikian, dalam 4 tahun terakhir (2017-2020) IPM Kabupaten Kaur selalu mengalami peningkatan dari 64.95 pada tahun 2017 menjadi 66,2 pada tahun 2018 kemudian 66.78 pada tahun 2019 dan 66.99 pada tahun 2020.

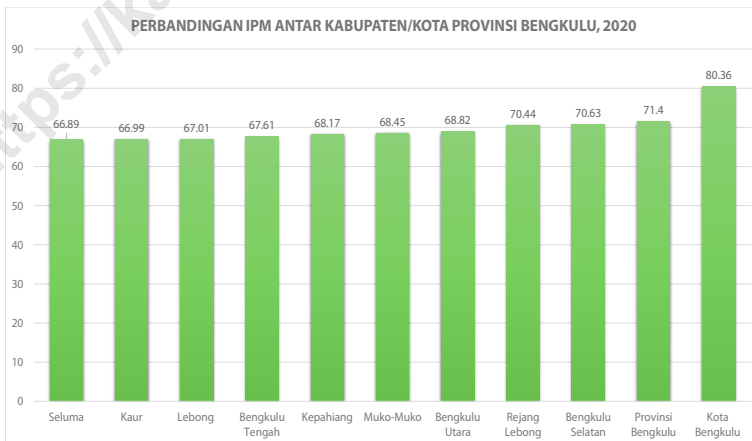
<https://kaurkab.bps.go.id>

Gambar 13.1 Perkembangan IPM Kabupaten Kaur, 2016-2020
Figures **HDI Development of Kaur Regency, 2016-2020**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

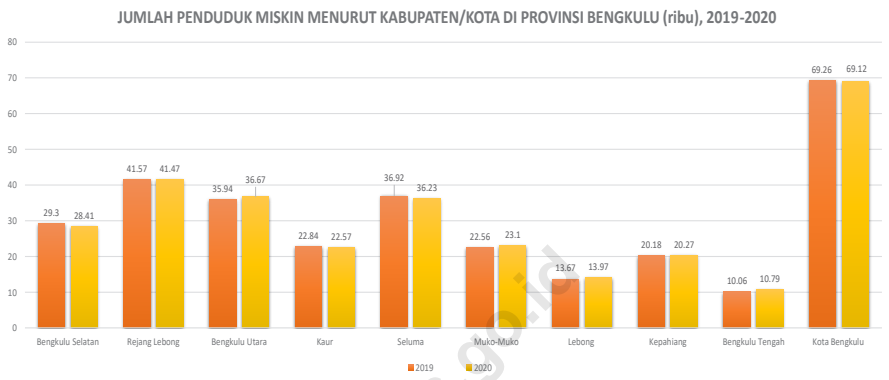
Gambar 13.2 Perbandingan IPM antar Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2020
Figures **HDI Comparison Between Regencies/Municipalities in Bengkulu Province, 2020**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Gambar
Figures** 13.3

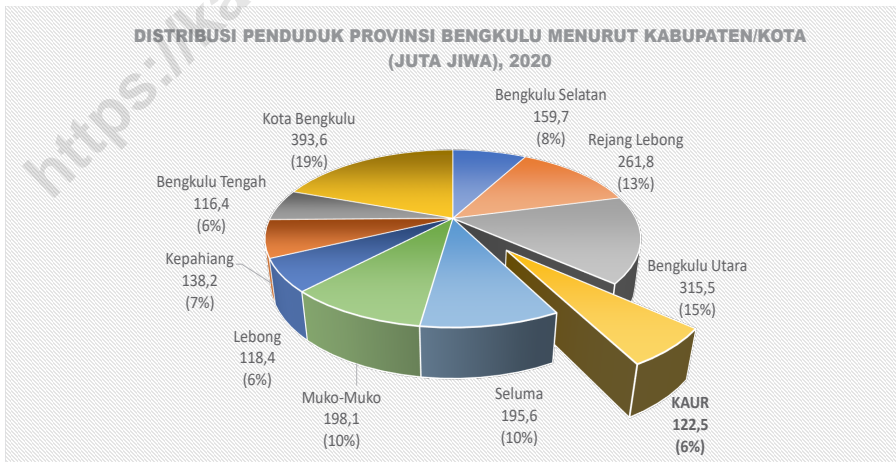
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2019–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2019–2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Gambar
Figures** 13.4

Distribusi Penduduk Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten Kota (Ribu Jiwa), 2020
Population Distribution by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Thousand People) , 2020



Sumber/Source : BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	153,90	155,40	156,93	158,40	159,70
Rejang Lebong	257,50	258,80	259,94	260,90	261,80
Bengkulu Utara	293,10	298,80	304,39	310,00	315,50
Kaur	117,30	118,60	119,95	121,20	122,50
Seluma	187,80	189,90	191,91	193,80	195,60
Mukomuko	181,30	185,50	189,67	193,90	198,10
Lebong	111,10	113,00	114,79	116,60	118,40
Kepahiang	133,70	134,90	136,10	137,20	138,20
Bengkulu Tengah	109,60	111,30	113,15	114,70	116,40
Kota Bengkulu	359,50	368,10	376,48	385,10	393,60
Provinsi Bengkulu	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,80	2 019,80

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	5,25	4,94	4,95	4,99	0,26
Rejang Lebong	5,20	4,91	4,96	4,97	0,07
Bengkulu Utara	5,00	4,84	4,81	4,96	0,23
Kaur	5,28	5,00	4,98	4,98	0,12
Seluma	5,00	4,81	4,80	4,95	(0,01)
Mukomuko	5,59	5,21	5,01	5,06	0,02
Lebong	5,16	5,00	5,01	4,98	0,10
Kepahiang	5,63	5,13	5,00	4,97	0,06
Bengkulu Tengah	5,00	4,95	4,97	4,98	(0,06)
Kota Bengkulu	6,13	5,46	5,48	5,43	(0,25)
Provinsi Bengkulu	5,28	4,98	4,97	4,94	(0,02)

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu jiwa), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand people), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	33,92	32,66	29,19	29,30	28,41
Rejang Lebong	45,79	43,85	42,13	41,57	41,47
Bengkulu Utara	39,86	38,97	35,78	35,94	36,67
Kaur	26,14	25,47	23,20	22,84	22,57
Seluma	40,59	39,25	37,51	36,92	36,23
Mukomuko	23,45	22,51	21,50	22,56	23,10
Lebong	13,56	13,31	13,25	13,67	13,97
Kepahiang	21,75	21,47	19,58	20,18	20,27
Bengkulu Tengah	9,50	9,32	9,24	10,06	10,79
Kota Bengkulu	74,05	70,16	70,44	69,26	69,12
Provinsi Bengkulu	328,61	316,98	301,81	302,30	302,58

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency /Municipality in
Bengkulu Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	69,04	68,71	69,85	70,27	70,63
Rejang Lebong	68,61	68,34	69,40	70,10	70,44
Bengkulu Utara	67,80	67,63	68,36	68,80	68,82
Kaur	65,28	64,95	66,20	66,78	66,99
Seluma	65,00	64,04	65,99	66,69	66,89
Mukomuko	67,07	66,52	67,47	68,12	68,45
Lebong	65,87	65,58	66,28	66,84	67,01
Kepahiang	66,60	66,35	67,14	67,67	68,17
Bengkulu Tengah	65,80	65,44	66,65	67,30	67,61
Kota Bengkulu	78,82	77,94	79,67	80,35	80,36
Provinsi Bengkulu	69,95	69,33	70,64	71,21	71,40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR
BPS-STATISTICS OF KAUR REGENCY**

Jl. Peltu M.Ilyas T. Pani Alam, Padang Kempas Bintuhan
Telp.: (0736) 6180009, Fax.: (0736) 6180002
Homepage: <http://kaurkab.bps.go.id>, E-mail: bps1704@bps.go.id

